

**PENGARUH *GREEN CORPORATE STRATEGY* DAN *CROSS SECTOR COLLABORATION* TERHADAP KINERJA UMKM DI
KELURAHAN KOJA JAKARTA UTARA**

Skripsi

Disusun Untuk Melengkapi Persyaratan Guna Meraih Sarjana (S1)

Pada Program Studi Manajemen



Disusun Oleh:

Rifan Taufik Hidayat

21120068

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PERTIWI**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING



Nama : Rifan Taufik Hidayat
NIM : 21120068
Program Studi : S1 Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh *Green Corporate Strategy* dan *Cross Sector Collaboration* terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Koja Jakarta Utara

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk dilaksanakan

Disetujui pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 03 Juli 2025

Pembimbing I

Pristanto Ria Irawan, S.E., S.Sos., M.M.
NIDN: 0416107504

Pembimbing II

Nofia Natasari, S.Kom.I., M.Sos.
NIDN: 0401119301

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen

Fa'uzobihi, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 0403128806

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Nama : Rifan Taufik Hidayat
NIM : 21120068
Program Studi : S1 Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh *Green Corporate Strategy* dan *Cross Sector Collaboration* terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Koja Jakarta Utara.

Skripsi ini telah disetujui pada

Hari: Kamis Tanggal: 03 Juli 2025

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Pristanto Ria Irawan, S.E., S.Sos., M.M.	Dosen Pembimbing 1	
Nofia Natasari, S.Kom.I., M.Sos	Dosen Pembimbing 2	
Fa'uzobihi, S.Pd., M.Pd.	Dekan	

Mengetahui,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pertiwi

Fa'uzobihi, S.Pd., M.Pd.
Dekan

LEMBAR PERSETUJUAN SUBMIT ARTIKEL



Nama : Rifan Taufik Hidayat
NIM : 21120068
Program Studi : S1 Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh *Green Corporate Strategy* dan *Cross Sector Collaboration* terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Koja Jakarta Utara.

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk dilaksanakan

Disetujui pada Hari : Kamis Tanggal : 03 Juli 2025

Pembimbing I

Pristanto Ria Irawan, S.E., S.Sos., M.M.
NIDN: 0416107504

Pembimbing II

Nofia Natasari, S.Kom.I., M.Sos.
NIDN: 0401119301

Mengetahui

Ketua Jurusan Bisnis

Siti Nuridah, S.E., M.Ak.
NIDN : 0414077903

Dekan
Fakultas Bisnis & Teknologi

Fa'uzobihi, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 04031288

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Universitas Pertiwi :

Nama : Rifan Taufik Hidayat
NIM : 21120068
Program Studi : S1 Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh *Green Corporate Strategy* dan *Cross Sector Collaboration* terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Koja Jakarta Utara.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya/penelitian dan tulisan sendiri, bukan buatan orang lain, dan tidak menjiplak karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya.
2. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain, dipastikan telah saya tulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan cita penulisan karya ilmiah.
3. Menyerahkan hak cipta dan kepemilikan skripsi ini kepada Universitas Pertiwi untuk digunakan dalam penelitian, publikasi, dan pengembangan keilmuan.
4. Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiasi dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi, termasuk pencabutan gelar akademik yang saya sandang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Dinyatakan di

Bekasi, 03 Juli 2025


METERAL TEMPEL
A37BDANK030675829
Rifan Taufik Hidayat

MOTO

“ Takdir itu milik ALLAH, namun usaha dan do’a adalah milik kita, dan bersabarlah kamu sesungguhnya janji ALLAH maha benar”

(Q.S. Ar Rum:60)

“Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar”

(Q.S Al Baqarah :153)

“ALLAH tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(Q.S Al Baqarah :286)

“ Jika aku menyerah sekarang, aku akan menyesalinya nanti”

(Monkey D. Luffy)

“Semua orang memiliki gilirannya masing-masing. Bersabarlah dan tungguhlah, itu akan datang dengan sendirinya”

(Gol D.Roger)

“Ketika dunia jahat kepadamu, maka kamu harus menghadapinya. Karena tidak seorangpun yang akan menyelamatkanmu jika kamu tidak berusaha”

(Roronoa Zoro)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *robbil alamin*, puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat yang dianugerahkan-Nya, sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam. Dari lubuk hati yang paling dalam, maka skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku tercinta (Oni Nurhidayat dan Zumroah) , Kakek Lamri (Alm), Nenek Onih (Almh), Mbah Muh Maful (Alm), Mbah Putri atas pengorbanan, kasih sayang, dukungan serta do'a yang tiada henti selalu diberikan hingga mengantarkan kondisi pada saat ini.

Om Basir, Kak Olivia, dan seluruh keluargaku tersayang yang telah memberikan dukungan, nasihat, doa serta motivasi semangat dalam proses mencapai impianku.

Segenap Bapak/Ibu Dosen khususnya dosen Universitas Pertiwi yang telah sabar dalam menyampaikan ilmu.

Bapak Pristanto Ria Irawan, S.E., S.Sos., M.M dan Ibu Nofia Natasari, S.Kom.I., M.Sos (Pembimbing) yang sabar dalam membimbingku dalam rangka penyelesaian skripsi ini serta sebagai pemicu semangat dan inspirasi bagiku.

Teman temanku Universitas Pertiwi angkatan 2021 dan teman-teman yang tidak dapat kusebut satu persatu yang selalu berbagai pengalaman, canda dan tawa dan selalu mencoba untuk saling memahami antara teman yang satu dengan yang lain serta kebersamaan yang tidak akan kulupakan.

ABSTRAK

Nama : Rifan Taufik Hidayat
NIM : 21120068
Program Studi : S1 Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh *Green Corporate Strategy* dan *Cross Sector Collaboration* terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Koja Jakarta Utara.
Pembimbing 1 : Pristanto Ria Irawan, S.E., S.Sos., M.M.
Pembimbing 2 : Nofia Natasari, S.Kom.I., M.Sos.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *green corporate strategy* dan *cross sector collaboration* terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Koja, Jakarta Utara. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan strategi berkelanjutan dalam menghadapi tantangan lingkungan dan perubahan iklim. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan metode survei eksplanatif, melibatkan 91 responden pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang datanya dikumpulkan melalui kuesioner dan analisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian penunjukan bahwa strategi korporasi hijau dan kolaborasi lintas sektor secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM. Strategi hijau terbukti mampu mendorong efisiensi dan inovasi dalam bisnis, sementara kolaborasi lintas sektor memberikan manfaat melalui pelatihan, akses teknologi, serta perluasan jejaring usaha. Kedua variabel ini bersama – sama memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di kawasan perkotaan. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mulai menerapkan praktik usaha ramah lingkungan dan membangun kemitraan strategis lintas sektor. Pemerintah juga perlu menyusun program pendampingan yang mendukung kolaborasi dan keberlanjutan usaha secara lebih terarah.

Kata Kunci: *Green Corporate Strategy*, *Cross Sector Collaboration*, Kinerja UMKM, Strategi Berkelanjutan, UMKM Perkotaan.

ABSTRACT

Name : Rifan Taufik Hidayat
NIM : 21120068
Study Program : S1 Manajemen
Title : *The Impact of Green Corporate Strategy and Cross Sector Collaboration on the Performance of SMEs in Koja District, North Jakarta.*
Supervisor 1 : Pristanto Ria Irawan, S.E., S.Sos., M.M.
Supervisor 2 : Nofia Natasari, S.Kom.I., M.Sos.

This research aims to analyze the influence of green corporate strategy and cross-sector collaboration on the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Koja sub-district, North Jakarta. This study is motivated by the importance of implementing sustainable strategies to face environmental challenges and climate change. A quantitative approach was used with an explanatory survey method, involving 91 Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) respondents, whose data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results of the study indicate that green corporate strategy and cross-sector collaboration significantly influence the improvement of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) performance. Green strategies have proven to drive efficiency and innovation in business, while cross-sector collaboration provides benefits through training, access to technology, and the expansion of business networks. These two variables together strengthen the competitiveness and sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in urban areas. Based on these results, it is recommended that Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) actors begin to implement environmentally friendly business practices and build strategic partnerships across sectors. The government also needs to formulate assistance programs that support collaboration and business sustainability in a more targeted manner.

Keywords: *Green Corporate Strategy, Cross Sector Collaboration, MSME Performance, Sustainable Strategy, Urban MSMEs.*

PERNYATAAN PERLEPASAN HAK

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Universitas Pertiwi:

Nama : Rifan Taufik Hidayat

NIM : 21120068

Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa hasil karya ilmiah (skripsi) yang saya buat dengan bimbingan dari dosen Universitas Pertiwi, maka dengan penuh kesungguhan saya akan memberikan hasil ilmiah (skripsi) ini dengan penuh pertimbangan tanpa paksaan dari pihak manapun. Demi kemajuan dan penyempurnaan hasil karya ilmiah ini, pada Universitas Pertiwi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dinyatakan di Bekasi

Pada Tanggal, 03 Juli 2025

The image shows a 1000 Rupiah revenue stamp (Meterai Tempel) from the Indonesian government. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', and 'METERAI TEMPEL'. Below the stamp, the name 'Rifan Taufik Hidayat' is printed, and a handwritten signature is written over the stamp and the name.

Rifan Taufik Hidayat

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Green Corporate Strategy* dan *Cross Sector Collaboration* terhadap Kinerja UMKM Kelurahan Koja, Jakarta Utara” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Prodi Manajemen Universitas Pertiwi. Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara moral maupun material. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Arif Nugroho, B.Eng., M.Sc., selaku Rektor Universitas Pertiwi.
2. Dr. Sri Mulyani, S.E., M.M., selaku Wakil Rektor 1 Universitas Pertiwi
3. Abdillah, S.E, M.M., selaku Wakil Rektor 2 Universitas Pertiwi
4. Muhammad Heykal, S.ST., M.Par., selaku Wakil Rektor 3 Universitas Pertiwi.
5. Fa'uzobihi, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis dan Ketua Jurusan Manajemen Universitas Pertiwi.
6. Pristanto Ria Irawan, S.E., S.Sos., M.M., Dosen Pembimbing 1 yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama proses penyelesaian penyusunan skripsi.

7. Nofia Natasari, S.Kom.I., M.Sos, selaku Staff LPPM Universitas Pertiwi dan Dosen Pembimbing 2 yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi.
8. Dosen-dosen Universitas Pertiwi yang telah mengajar penulis dan memberikan ilmu yang bermanfaat, Ibu Dr. Sri Mulyani, S.E., M.M., Bapak Pristanto Ria Irawan, S.E., S.Sos., M.M., Ibu Dr. Junegsih, S.Pd, M.M., Bapak Rustomo, S.E., M.M., Ibu Siti Nuridah., S.E., M.Ak. Serta segenap Dosen Program Studi Manajemen dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pertiwi dan civitas akademik Universitas Pertiwi atas kontribusi dan dukungannya, khususnya Universitas Pertiwi kampus Koja angkatan 2021 Program Studi Manajemen.
9. Kakek Lamri (alm), Nenek Onih (almh), Bapak Oni Nurhidayat dan Mama Zumroah, Om Basir, Kak Olive sepupuku, Nurwahyu Ningsih temanku, serta seluruh keluarga besarku yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas do'a, dukungan, semangat, serta nasihat yang telah kalian berikan kepadaku.
10. Teman seperjuanganku, untuk La Farlan, Resti Ayu Lestari, Darman Lius Hulu, Wa Ode Endriani dan juga teman-teman Kampus Koja lainnya, terima kasih atas do'a, dukungan, motivasi, dan bantuan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya. Atas

bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terima kasih, semoga mendapat balasan dan berkah dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Penulis menyadari jika penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Penulis mengahrapkan adanya saran dan kritik membangun yang dapat membantu menyempurnakan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan wawasan baru bagi semua yang membaca. Atas perhatiannya, penulis ucapkan terima kasih.

Bekasi, 03 July 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rifan Taufik Hidayat', written in a cursive style.

Rifan Taufik Hidayat

NIM: 21120068

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SUBMIT ARTIKEL	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
PERNYATAN PERLEPASAN HAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Batasan Masalah dan Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritikal dan Akademis	10
1.4.2 Manfaat Manajerial dan Praktikal	11
1.5 Kebaruan Penelitian	12
1.6 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TINJAUAN LITERATUR, KERANGKA PEMIKIRAN & PENGEMBANGAN HIPOTESIS	16
2.1 Tinjauan Literatur.....	16
2.1.1 Teori UMKM dan Kinerja Bisnis.....	16
2.1.2 Manajemen Sumber Daya Manusia.....	19
2.1.3 <i>Green Corporate Strategy</i>	25
2.1.3.1 Pengertian <i>Green Corporate Strategy</i>	25
2.1.3.2 Manfaat <i>Green Corporate Strategy</i>	28

2.1.3.3 Faktor Faktor <i>Green Corporate Strategy</i>	28
2.1.3.4 Indikator <i>Green Corporate Strategy</i>	29
2.1.4 <i>Cross Sector Collaboration</i>	30
2.1.4.1 Pengertian <i>Cross Sector Collaboration</i>	30
2.1.4.2 Manfaat <i>Cross Sector Collaboration</i>	32
2.1.4.3 Faktor-Faktor <i>Cross Sector Collaboration</i>	32
2.1.4.4 Indikator <i>Cross Sector Collaboration</i>	33
2.1.5 Kinerja UMKM	34
2.1.5.1 Manfaat Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	36
2.1.5.2 Faktor – Faktor Kinerja UMKM	36
2.1.5.3 Indikator Kinerja UMKM	37
2.2 Penelitian Terdahulu	37
2.3 Kerangka Berpikir	41
2.4 Pembangunan Hipotesis.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
3.1 Desain Penelitian.....	45
3.2 Konteks Penelitian	46
3.3 Waktu dan Tahapan Penelitian	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data	48
3.5 Teknik Analisis Data	53
3.5.1 Uji Instrumen.....	53
3.5.2 Uji Validitas	54
3.5.3 Uji Realibilitas	55
3.6 Uji Asumsi Klasik	56
3.6.1 Uji Normalitas	56
3.6.2 Uji Heteroskedastisitas	57
3.6.3 Uji Multikolinearitas	58
3.7 Uji Hipotesis.....	59
3.7.1 Analisis Regresi Berganda	59
3.7.2 Uji t (Parsial)	60
3.7.3 Uji F (Simultan)	61
3.7.4 Koefisien Determinasi (R^2)	63

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	65
4.1 Hasil Penelitian	65
4.1.1 Profil Responden	65
4.1.2 Uji Kualitas Data	67
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	70
4.1.4 Uji Hipotesis	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran -Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN KUESIONER.....	88
LAMPIRAN B STATISTIK	103
LAMPIRAN C ADMINISTRASI SKRIPSI.....	113

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 UMKM di Kecamatan Koja	3
Tabel 3. 1 Kegiatan Penelitian.....	48
Tabel 3. 2 Operasonalisasi Variabel.....	52
Tabel 3. 3 Interpretasi Hasil Analisis Koefisien Determinasi.....	63
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	65
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	66
Tabel 4. 3 Berdasarkan Pendidikan.....	66
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas <i>Green Corporate Strategy</i> (X1)	67
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas <i>Cross Sector Collaboration</i> (X2).....	68
Tabel 4. 6 Uji Validitas Kinerja UMKM (Y).....	68
Tabel 4. 7 Uji Realibilitas.....	69
Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas	72
Tabel 4. 9 Uji Regresi Linear Berganda	73
Tabel 4. 10 Uji t.....	74
Tabel 4. 11 Uji F.....	75
Tabel 4. 12 Uji Koefisien Determinasi	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	41
Gambar 4. 1 Normal-P-P Plot	70
Gambar 4. 2 Scatter plot.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Isu lingkungan dan keberlanjutan telah menjadi perhatian utama dalam pembangunan ekonomi global. Perubahan iklim, krisis energi, dan degradasi lingkungan mendorong perusahaan di seluruh dunia untuk menjalankan bisnis secara lebih bertanggung jawab. Berbagai forum internasional seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa melalui *Sustainable Development Goals* (SDGs) menekankan pentingnya prinsip *triple bottom line*, yakni keseimbangan antara *profit*, *planet*, dan *people*. Dalam konteks ini, sektor bisnis tidak hanya dituntut untuk menghasilkan keuntungan finansial, tetapi juga memiliki tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial.

Untuk menjawab tantangan tersebut, banyak perusahaan mulai mengadopsi *green corporate strategy* atau strategi korporasi hijau, yaitu pendekatan bisnis yang mengintegrasikan efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan penggunaan bahan baku ramah lingkungan. Strategi ini diyakini dapat memberikan nilai tambah melalui efisiensi biaya, loyalitas konsumen, dan citra merek yang lebih baik. Di negara maju, *green strategy* telah menjadi praktik umum dan bahkan menjadi keunggulan kompetitif. Namun di negara berkembang, penerapannya masih menghadapi tantangan besar, khususnya bagi pelaku usaha mikro dan kecil.

Di Indonesia, strategi hijau mulai diperkenalkan melalui program pemerintah seperti Industri Hijau, Jakpreneur, dan program pelatihan ramah lingkungan.

Namun, adopsi strategi ini masih dominan di kalangan perusahaan besar. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia belum sepenuhnya terlibat dalam transformasi hijau. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM (2023), Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menyumbang 60,5% terhadap PDB nasional dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja. Peran besar ini menjadikan UMKM sebagai komponen penting dalam pencapaian pembangunan berkelanjutan (M. Junaidi, 2023).

Ironisnya, sebagian besar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) belum memiliki kesadaran atau kapasitas untuk menerapkan praktik bisnis hijau. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan, keterbatasan akses terhadap teknologi ramah lingkungan, serta kurangnya insentif yang mendorong transisi hijau. Dalam studi (Anantyasari et al., 2024), ditemukan bahwa rendahnya literasi *green economy* di kalangan pelaku usaha menjadi kendala utama dalam mengadopsi praktik ekonomi hijau yang berkelanjutan. Meskipun ada antusiasme terhadap penggunaan bahan alami, minimnya pengetahuan dan kurangnya pelatihan dari pihak eksternal menghambat efektivitas penerapan konsep *green economy* di tingkat Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal ini menunjukkan perlunya dukungan sistemik yang lebih kuat dari pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya.

Fenomena ini juga tampak jelas di tingkat lokal, salah satunya di Kelurahan Koja, Jakarta Utara. Berdasarkan data dari Dinas PPKUKM DKI Jakarta (2023), terdapat sekitar 750 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) aktif di

Kelurahan Koja pada tahun 2023. Namun hanya sekitar 11% dari jumlah tersebut yang telah menerapkan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usahanya, seperti penggunaan kemasan daur ulang, penghematan energi, atau pengelolaan limbah. Sebagian besar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masih menggunakan metode produksi konvensional tanpa memperhatikan aspek dampak lingkungan (Alfarizi, Kinerja & Pemerintah, 2023).

Sementara dari sisi pertumbuhan, umlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah Kelurahan Koja menunjukkan tren peningkatan, seiring dengan program pendampingan, inkubasi, dan legalisasi usaha yang difasilitasi melalui *platform* Jakpreneur. Meski secara kuantitatif jumlah pelaku usaha terus bertambah, aspek keberlanjutan masih menjadi tantangan utama. Tanpa integrasi strategi ramah lingkungan, peningkatan jumlah UMKM berpotensi memperbesar beban lingkungan perkotaan, terutama terkait dengan limbah produksi, emisi karbon, serta konsumsi energi yang belum efisien (Pitono, 2025).

Menurut data per kelurahan berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda (misalnya sensus, survei langsung, atau data integrasi dari kelurahan) sebagai berikut:

Tabel 1. 1 UMKM di Kecamatan Koja

No	Kelurahan	Jumlah UMKM
1	Koja	998
2	Lagoa	773
3	Rawa Badak Selatan	495
4	Rawa Badak Utara	315
5	Tugu Selatan	566
6	Tugu Utara	757

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jakarta Utara 2023

Green corporate strategy sesungguhnya dapat diadopsi secara bertahap oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tanpa menuntut teknologi mahal. Strategi ini dapat dimulai dari hal sederhana seperti efisiensi listrik, pengurangan limbah, pemakaian ulang bahan baku, hingga menciptakan produk berbasis daur ulang. Studi (Fabribda, 2025) menunjukkan bahwa bahwa penerapan inovasi ramah lingkungan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan signifikan dalam meningkatkan keberlanjutan usaha, terutama dalam hal efisiensi operasional dan inovasi produk. Namun, efektivitas strategi ini sangat bergantung pada tingkat literasi pelaku usaha dan dukungan dari lingkungan eksternal, seperti akses informasi, kebijakan, dan dukungan kelembagaan.

Salah satu pendekatan untuk memperkuat strategi hijau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah melalui kolaborasi lintas sektor. Kolaborasi ini menghubungkan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan pihak pemerintah, sektor swasta, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat sipil. Dalam konsep *multi-stakeholder collaboration*, tiap aktor memberikan kontribusi sesuai peran, seperti pelatihan teknologi hijau dari universitas, pembiayaan dari bank/lembaga keuangan, dan pendampingan bisnis dari pemerintah daerah. Kolaborasi ini bukan hanya mendukung adopsi strategi hijau, tetapi juga meningkatkan daya tahan usaha terhadap perubahan pasar (Budianto et al., 2025).

Menurut (Emerson & Woo, 2022), keberhasilan *cross sektor collaboration* bergantung pada kapasitas tata kelola lokal, kesamaan visi, serta partisipasi aktif dari semua pihak. Di Kelurahan Koja, bentuk kolaborasi seperti ini sebenarnya telah

mulai dijalankan, namun masih terbatas pada program pelatihan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dasar tanpa muatan keberlanjutan. Selain itu, tidak semua pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memahami pentingnya membangun jejaring lintas sektor yang mampu memperluas akses terhadap sumber daya dan pasar. Padahal, dengan dukungan kolaboratif, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tidak hanya mendapat manfaat praktis seperti modal usaha atau pelatihan, tetapi juga mendapat legitimasi dalam jejaring ekonomi lokal. Kolaborasi yang baik menciptakan efek sinergis yang memperkuat kinerja dan keberlangsungan usaha. Untuk itu, dibutuhkan model tata kelola kolaboratif yang inklusif, responsif terhadap kebutuhan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta memiliki fokus pada hasil nyata, bukan hanya administratif.

Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dimaksud dalam konteks ini tidak hanya mencakup hasil finansial seperti omzet atau profit, tetapi juga melibatkan dimensi efisiensi operasional, inovasi, kepuasan pelanggan, dan keberlanjutan proses bisnis. Oleh karena itu, *green corporate strategy* dan *cross sector collaboration* dapat diposisikan sebagai dua pilar strategis yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja menyeluruh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal ini juga sejalan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* oleh Kaplan dan Norton (1996) yang mengintegrasikan keuangan dan non-keuangan dalam mengukur kinerja organisasi (Limbong, 2023).

Penelitian mengenai hubungan antara strategi hijau dan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebenarnya sudah mulai bermunculan, namun sebagian besar masih dilakukan pada sektor industri menengah dan besar. Kajian

empiris dengan pendekatan kuantitatif terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam konteks lokal seperti Koja masih sangat terbatas. Bahkan, dalam studi Alfarizi dan Arifian (2024), aspek *cross sector collaboration* belum dimasukkan sebagai variabel dalam model peningkatan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kesenjangan inilah yang menjadi latar belakang utama penelitian ini. Peneliti berupaya mengkaji secara empiris bagaimana *green corporate strategy* dan *cross sector collaboration* berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Koja, Jakarta Utara. Dengan pendekatan kuantitatif dan pengumpulan data primer, penelitian ini akan memberikan gambaran yang terukur dan akurat mengenai hubungan antar variabel (Piot-lepetit, 2025).

Model penelitian ini akan diuji menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan *green corporate strategy* dan kolaborasi lintas sektor sebagai variabel independen, serta kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai variabel dependen. Setiap variabel akan diukur dengan instrumen terstruktur yang telah divalidasi secara akademis. Pendekatan ini memberikan kekuatan untuk menggeneralisasi hasil penelitian secara lebih luas dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) perkotaan di Indonesia.

Penelitian ini juga akan menguji hubungan simultan dan parsial antar variabel, guna mengetahui kontribusi masing-masing faktor terhadap peningkatan kinerja. Dengan metode ini, rekomendasi praktis dapat disusun untuk membantu pemerintah daerah, pendamping bisnis, serta pelaku usaha dalam merancang program intervensi berbasis bukti (*evidence-based policy*).

Secara praktis, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pemerintah daerah untuk merancang pelatihan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang lebih relevan, oleh akademisi untuk penguatan kurikulum kewirausahaan hijau, serta oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) itu sendiri dalam menilai strategi usaha jangka panjang mereka. Dengan demikian, dampaknya tidak hanya terbatas pada penguatan daya saing, tetapi juga pada peningkatan keberlanjutan dan kualitas hidup masyarakat.

Di sisi lain, secara akademik, riset ini memperkaya literatur manajemen strategis, kewirausahaan hijau, serta tata kelola lintas sektor di Indonesia. Hasilnya diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan, baik dalam bentuk eksplorasi kualitatif maupun pengujian model lain yang lebih kompleks. Ini penting karena keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah persoalan *multidimensi* yang menuntut pendekatan *interdisipliner*.

Kontribusi penelitian ini terletak pada kombinasi pendekatan mikro lokasi spesifik Kelurahan Kojja, Jakarta Utara, variabel strategis (*green strategy* dan *cross sector collaboration*), serta metodologi kuantitatif yang dapat diuji dan direplikasi di wilayah lain. Ini akan menjadikan hasil penelitian lebih aplikatif dan relevan bagi pelaku kebijakan dan pembangunan ekonomi lokal.

Penelitian ini juga menjadi sarana untuk menyuarakan tantangan yang dihadapi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di tengah arus transformasi ekonomi digital dan berkelanjutan. Dengan menyoroti potensi dan hambatan yang ada di lapangan, penelitian ini membuka ruang dialog yang lebih konstruktif antar pemangku kepentingan.

Dengan demikian, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara empiris pengaruh *Green Corporate Strategy* dan *Cross sector collaboration* terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Koja, Jakarta Utara, serta menyusun rekomendasi kebijakan yang mendukung pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan, adaptif, dan inklusif.

1.2 Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka batasan masalah yang akan diteliti oleh peneliti adalah: penelitian ini difokuskan pada bagaimana strategi korporasi hijau (*Green Corporate Strategy*) dan kolaborasi lintas sektor dapat memengaruhi kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Koja, Jakarta Utara. Kajian terhadap strategi hijau dalam penelitian ini dibatasi pada dua aspek utama, yaitu produksi dan pemasaran. Produksi yang dimaksud mencakup penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan dan efisiensi energi, sedangkan aspek pemasaran menyoroti strategi promosi yang menekankan nilai-nilai keberlanjutan. Di sisi lain, kolaborasi lintas sektor yang diteliti merujuk pada bentuk kerja sama yang dilakukan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, sektor swasta, lembaga pelatihan, dan organisasi masyarakat sipil. Fokus utamanya adalah pada dukungan yang diberikan dalam bentuk pelatihan usaha, pendampingan manajerial, hingga kerja sama dalam pemasaran produk berbasis lingkungan.

Rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Green Corporate Strategy* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Koja, Jakarta Utara?
2. Bagaimana *Cross sector collaboration* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Koja, Jakarta Utara?
3. Bagaimana *Green Corporate Strategy* dan *Cross sector collaboration* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Koja, Jakarta Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Green Corporate Strategy* terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Koja, Jakarta Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Cross sector collaboration* terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Koja, Jakarta Utara.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Green Corporate Strategy* dan *Cross sector collaboration* secara simultan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Koja, Jakarta Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari manfaat/kegunaan penelitian ini diharapkan berguna untuk berbagai pihak, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis, diantaranya sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritik dan Akademis

Secara teoretikal dan akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam memperkaya kajian terkait praktik bisnis berkelanjutan di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), selain itu:

1. Memperkaya Literatur tentang *Green Corporate Strategy*

Penelitian ini menambahkan bukti empiris mengenai penerapan *green corporate strategy* dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia, yang masih relatif jarang dibahas dalam kajian akademik, khususnya di wilayah urban seperti Kelurahan Koja.

2. Mengintegrasikan Pendekatan Internal dan Eksternal

Penelitian ini mengembangkan model teoritis yang menggabungkan variabel internal strategi hijau dan eksternal kolaborasi lintas sektor dalam menjelaskan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan model penelitian lebih kompleks seperti, model mediasi atau moderasi.

3. Kontribusi pada Studi Tata Kelola dan Kewirausahaan Berkelanjutan

Temuan ini memberikan perspektif baru dalam studi tata kelola kolaboratif (*collaborative governance*) dan kewirausahaan

berkelanjutan (*sustainable entrepreneurship*) di negara berkembang, sehingga memperluas ruang lingkup aplikasi teori dalam konteks lokal.

1.4.2 Manfaat Manajerial dan Praktikal

Secara manajerial dan praktikal penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi berbagai pemangku kepentingan, khususnya dalam mendorong praktik bisnis berkelanjutan di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM):

1. Bahan Rekomendasi Kebijakan Berbasis Bukti

Temuan Temuan dari penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah daerah atau dinas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai dasar penyusunan program pendampingan, pelatihan, dan pemberian insentif bagi UMKM yang mengadopsi praktik usaha berkelanjutan.

2. Panduan Strategis bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Lembaga Hasil penelitian memberikan informasi langsung bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tentang pentingnya penerapan strategi hijau dan kolaborasi eksternal dalam meningkatkan efisiensi, inovasi, dan citra usaha mereka.

3. Referensi bagi Lembaga Pendukung dan Mitra Swasta

Lembaga pelatihan, penyedia pembiayaan, dan mitra swasta dapat menggunakan temuan ini untuk merancang program kemitraan yang lebih tepat sasaran, serta membangun ekosistem Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang kolaboratif dan ramah lingkungan.

1.5 Kebaruan Penelitian

Penelitian ini belum ada sebelumnya dengan variabel *green corporate strategy* dan *cross sector collaboration*. Hal ini menunjukkan adanya celah dalam literatur akademik, karena sebagian besar studi terdahulu masih membahas kedua variabel tersebut secara terpisah dan bukan dalam konteks UMKM. Penelitian ini menjadi penting karena mengintegrasikan dua pendekatan strategis tersebut dalam satu model analisis, sehingga memberikan kontribusi baru baik secara teoritis maupun praktis. Dengan fokus pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah perkotaan, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kajian manajemen strategis berkelanjutan serta mendukung pengembangan kebijakan dan praktik bisnis hijau berbasis kolaborasi lintas sektor. Adapun Novelty atau Kebaruan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan (Nindy, 2021) – Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM pada masa Pandemi Covid-19 (studi kasus pada UMKM Kabupaten Malang). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel independen, yaitu inklusi keuangan dan literasi keuangan, memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini memberikan pemahaman tentang bagaimana stabilitas keuangan dapat memengaruhi kinerja UMKM, yang relevan ketika dikaitkan dengan implementasi strategi korporat hijau.
2. Berdasarkan penelitian (Fauziah et al., 2024) pada judul – Pengaruh *Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Yang Terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Bekasi*

menunjukkan bahwa kinerja UMKM di Kota Bekasi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh inklusi keuangan, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan. Penelitian ini penting untuk memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kinerja, yang dapat dilihat sebagai konteks tambahan bagi UMKM dalam menerapkan strategi hijau untuk meningkatkan kinerja mereka.

3. Berdasarkan penelitian (Iman Harymawan et al., 2022) pada judul – Penguatan Keberlanjutan UMKM Indonesia Melalui *Sustainable Finance* Lab membahas dampak perubahan iklim yang memicu kerugian bagi sektor usaha, termasuk UMKM. Dalam kajian ini, ditekankan bahwa UMKM harus beradaptasi dengan arah kebijakan baru yang disebabkan oleh perubahan iklim, yang mencerminkan pentingnya penerapan strategi hijau sebagai salah satu solusi untuk keberlanjutan di sektor UMKM di Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada dasarnya sistematika penulisan proposal skripsi yang akan tersusun dibagi dalam beberapa bab. Gambaran umum isi dari setiap bab pada pembahasan ini akan dijelaskan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan memaparkan latar belakang masalah, yang menjadi dasar dilakukannya penelitian. Di bagian ini dijelaskan fenomena atau kondisi empiris yang terjadi, khususnya terkait rendahnya adopsi strategi hijau dan keterbatasan kolaborasi lintas sektor di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Kelurahan Koja. Dari situ kemudian dirumuskan masalah penelitian secara eksplisit, diikuti dengan penyusunan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Di bab ini, penulis akan menyajikan landasan teori yang relevan dengan penelitian. Di dalamnya dibahas berbagai teori utama yang menjadi fondasi penelitian, seperti teori strategi hijau (*Green Corporate Strategy*), teori kolaborasi lintas sektor (*Collaborative Governance*), dan teori kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (*Balanced Scorecard* dan lainnya). Bab ini juga mengulas penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung kerangka konseptual, serta menunjukkan posisi penelitian ini dalam mengisi celah kajian yang ada. Dari dasar teoritis tersebut, peneliti kemudian menyusun kerangka pemikiran dalam bentuk naratif dan visual (diagram), yang menunjukkan arah hubungan antar variabel. Bab ini ditutup dengan formulasi hipotesis yang dibangun secara logis dari hubungan teori dan hasil riset sebelumnya.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara rinci bagaimana penelitian dilakukan, dimulai dari pendekatan penelitian kuantitatif, jenis penelitian eksplanatif, serta desain penelitian yang digunakan untuk menguji hubungan antar variabel. Peneliti juga menjelaskan secara detail konteks penelitian, yaitu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Koja, Jakarta Utara, serta waktu dan tahap pelaksanaan penelitian. Bab ini melanjutkan dengan uraian tentang populasi dan teknik *sampling*, termasuk kriteria pemilihan responden. Kemudian dibahas pula jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data (kuesioner), serta instrumen

penelitian yang meliputi indikator setiap variabel. Akhir bab ini berisi penjelasan teknik analisis data, termasuk uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, dan regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini, penulis akan menyajikan hasil hasil pengolahan data yang telah dikumpulkan dari responden. Data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang menunjukkan hasil statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, serta hasil uji regresi untuk mengetahui hubungan antar variabel. Pembahasan dilakukan secara sistematis untuk menjawab masing-masing hipotesis. Hasil dianalisis secara kritis dan dikaitkan kembali dengan teori yang telah dibahas di Bab II serta hasil penelitian terdahulu. Peneliti juga menafsirkan hasil dalam konteks nyata, menjelaskan mengapa variabel-variabel tersebut saling mempengaruhi atau tidak, serta menyoroti temuan penting yang relevan bagi dunia UMKM dan pengembangan kebijakan.

BAB V: KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjawab langsung rumusan masalah yang telah diajukan di Bab I, serta menyajikan dari keseluruhan hasil temuan dan analisis yang ada. Peneliti mengajukan saran bagi pelaku UMKM, pemerintah, dan peneliti selanjutnya berdasarkan keterbatasan yang dihadapi selama pelaksanaan penelitian, seperti cakupan wilayah, kompleksitas variabel, dan waktu pengumpulan data. Bab ini menegaskan bahwa meskipun penelitian ini memiliki kontribusi signifikan, masih terbuka ruang pengembangan lebih lanjut di masa mendatang.

BAB II

**TINJAUAN LITERATUR, KERANGKA PEMIKIRAN &
PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

2.1 Tinjauan Literatur

2.1.1 Teori UMKM dan Kinerja Bisnis

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah lama menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia. Peran strategis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terlihat dari kemampuannya menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar serta menjadi penggerak utama kegiatan ekonomi lokal. Karena kehadirannya yang merata hingga ke pelosok daerah, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berkontribusi nyata dalam menciptakan pemerataan pembangunan dan memperkuat struktur ekonomi nasional dari bawah.

Di tengah tantangan ekonomi yang terus berubah, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dan daya tahan. Sifat usaha yang cenderung adaptif membuat Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lebih cepat dalam menyesuaikan diri terhadap dinamika pasar. Hal ini menjadi alasan mengapa sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mampu bertahan, bahkan tumbuh, di saat krisis ekonomi melanda. Keunggulan ini perlu didukung oleh pendekatan manajerial dan teknologi yang tepat agar potensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat dimaksimalkan.

Salah satu aspek penting dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masa kini adalah penerapan teknologi digital. Dalam hal ini, *Technology Acceptance Model* (TAM) menjadi teori yang banyak digunakan untuk memahami perilaku pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengadopsi teknologi. Model ini menekankan bahwa persepsi terhadap manfaat dan kemudahan suatu sistem teknologi sangat berpengaruh terhadap keputusan untuk menggunakannya. Aplikasi *e-commerce*, misalnya, dinilai mampu memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi operasional Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Barat & Aprilyan, 2022).

Penelitian (Barat & Aprilyan, 2022) menemukan bahwa *e-commerce* yang dilengkapi dengan informasi akurat dan relevan mampu meningkatkan pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) secara signifikan. Namun, efektivitas *e-commerce* tidak hanya ditentukan oleh teknologinya saja, melainkan juga oleh bagaimana informasi di dalamnya dikemas dan disampaikan. Faktor-faktor seperti kelengkapan, keakuratan, dan ketepatan waktu informasi menjadi kunci keberhasilan dalam penggunaan platform digital oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *E-commerce* hanya akan efektif bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) jika informasi yang disajikan di dalamnya lengkap, akurat, dan relevan. Teknologi saja tidak cukup tanpa penyampaian informasi yang berkualitas.

Selain teknologi, kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusianya. Studi oleh (Ismaulina, 2024) menunjukkan bahwa pengetahuan dasar akuntansi serta pengalaman usaha memberikan dampak positif pada pengelolaan dan keberlanjutan bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kemampuan untuk mencatat transaksi keuangan dengan baik dan pengalaman dalam menghadapi tantangan usaha sehari-hari menjadi fondasi penting dalam menjaga stabilitas bisnis. Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh kualitas sumber daya manusianya. Pengetahuan akuntansi dasar dan pengalaman usaha terbukti berperan penting dalam menjaga kelangsungan dan stabilitas bisnis.

Untuk mengukur kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) secara komprehensif, pendekatan *Balanced Scorecard* bisa menjadi solusi yang tepat. Metode ini tidak hanya menilai performa dari sisi finansial, tetapi juga mempertimbangkan aspek pelanggan, proses bisnis internal, serta kemampuan pembelajaran dan pertumbuhan organisasi. Pendekatan ini membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk menyeimbangkan strategi jangka pendek dan jangka panjang demi menciptakan usaha yang berkelanjutan.

Lebih lanjut, (Ruli et al., 2021) menekankan bahwa literasi keuangan memiliki peran krusial dalam meningkatkan performa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Mereka menemukan bahwa pelaku usaha dengan

tingkat literasi keuangan yang tinggi lebih siap dalam menghadapi tantangan manajerial, serta mampu menjaga kelangsungan usahanya. Menariknya, riset mereka juga mencatat bahwa inklusi keuangan belum sepenuhnya memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), menunjukkan bahwa akses saja tidak cukup tanpa pemahaman. Literasi keuangan terbukti lebih berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dibandingkan sekedar akses ke layanan keuangan. Pemahaman yang baik membuat pelaku usaha lebih siap menghadapi tantangan, sementara inklusi tanpa literasi belum menunjukkan dampak nyata.

Oleh karena itu, untuk menciptakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang lebih tangguh dan kompetitif, diperlukan pendekatan yang menyeluruh. Kolaborasi antara akses teknologi, peningkatan literasi keuangan, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia harus berjalan secara sinergis. Integrasi ketiga aspek ini akan membentuk pondasi kuat bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menghadapi tantangan global sekaligus membuka peluang pertumbuhan yang lebih luas di era ekonomi digital.

2.1.2 Manajemen Sumber Daya Manusia

2.1.2.1 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah suatu proses yang terstruktur dan sistematis dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengawasi aktivitas yang

berkaitan dengan pengadaan, pengembangan, pemeliharaan, serta pemanfaatan tenaga kerja secara efektif dan efisien, guna mencapai tujuan organisasi (Tsauri, 2013). Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan pilar penting dalam keberlangsungan dan pencapaian tujuan organisasi. Secara konseptual, MSDM tidak sekadar berfokus pada pengelolaan tenaga kerja, tetapi mencakup keseluruhan proses yang bersifat terencana dan sistematis, mulai dari perencanaan kebutuhan SDM, rekrutmen, pelatihan dan pengembangan kompetensi, hingga evaluasi kinerja dan retensi karyawan.

Menurut (Dewi & Setiawan, 2023) Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan suatu pendekatan strategis dan sistematis dalam pengelolaan tenaga kerja guna mengoptimalkan kontribusi karyawan terhadap pencapaian tujuan organisasi. Dalam praktiknya, Manajemen Sumber Daya Manusia mencakup berbagai fungsi penting seperti perencanaan tenaga kerja, proses rekrutmen, pelatihan, pengembangan kompetensi, sistem kompensasi, serta pengelolaan hubungan industrial. Manajemen Sumber Daya Manusia dipahami sebagai pendekatan strategis untuk memaksimalkan peran karyawan dalam mencapai tujuan organisasi. Pendekatan ini tidak hanya mencakup aspek administratif, tetapi juga menekankan pentingnya perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan hubungan kerja secara terpadu untuk menciptakan kinerja yang berkelanjutan.

Menurut (Amir et al., 2023) Manajemen sumber daya manusia bukan hanya instrumen administratif semata, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi. Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan proses pengelolaan karyawan yang bertujuan untuk mengintegrasikan kebutuhan individu dengan tujuan organisasi. Hal ini mencerminkan pentingnya pengelolaan sumber daya manusia sebagai aset utama dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Manajemen Sumber Daya Manusia berperan strategis dalam menyatukan kebutuhan karyawan dengan tujuan organisasi, sehingga mampu mendorong efisiensi, efektivitas, dan menciptakan keunggulan kompetitif secara berkelanjutan.

Dalam perspektif pendidikan, Menurut (Indahyani et al., 2022) MSDM memiliki peranan sentral dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan institusi pendidikan. Indahyani dan Tanjung mengemukakan bahwa pengelolaan tenaga pendidik melalui manajemen sumber daya manusia dapat mendorong peningkatan kinerja guru dan profesionalisme dalam pengajaran. Dengan pendekatan manajemen sumber daya manusia, institusi pendidikan dapat memastikan bahwa tenaga pendidik memiliki kompetensi, motivasi, dan dukungan yang diperlukan untuk memberikan layanan pendidikan yang unggul. Maka dari itu, Manajemen Sumber Daya

Manusia harus dipandang sebagai pilar utama dalam membentuk sistem pendidikan yang berkualitas dan responsif terhadap tantangan global.

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia adalah pendekatan strategis dan sistematis dalam mengelola tenaga kerja untuk mengoptimalkan kontribusinya terhadap pencapaian tujuan organisasi. Manajemen Sumber Daya Manusia tidak hanya berfungsi secara administratif, tetapi juga sebagai alat strategis untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keunggulan kompetitif organisasi. Fungsi utamanya mencakup perencanaan, rekrutmen, pelatihan, pengembangan, kompensasi, dan pengelolaan hubungan kerja.

2.1.2.2 Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia

Tujuan utama dari penerapan manajemen sumber daya manusia adalah menciptakan lingkungan kerja yang produktif, adaptif, dan bermakna bagi seluruh individu dalam organisasi. Melalui strategi pengelolaan yang tepat, organisasi dapat meningkatkan keterampilan karyawan, menjaga kepuasan kerja, serta memelihara motivasi dan keterlibatan tenaga kerja (Pahira & Rinaldy, 2023). Dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), hal ini menjadi sangat penting karena karyawan yang memiliki keterampilan dan motivasi tinggi akan mendorong inovasi dan efisiensi dalam proses bisnis (Farla et al., 2022). Manajemen Sumber Daya Manusia juga menjadi alat

untuk memberdayakan tenaga kerja agar mampu menghadapi tantangan bisnis modern.

Selain itu, Manajemen Sumber Daya Manusia juga memiliki tujuan strategis, yakni memastikan kesesuaian antara kapasitas sumber daya manusia dan arah strategi bisnis yang diambil oleh organisasi. Hal ini dilakukan melalui perencanaan tenaga kerja yang cermat, penempatan karyawan secara optimal, dan pengembangan karier yang terstruktur (Dewi & Setiawan, 2023). Sukmawati menambahkan bahwa manajemen sumber daya manusia berperan dalam menciptakan budaya organisasi yang kolaboratif dan berorientasi pada pencapaian (Sukmawati et al., 2024). Dengan demikian, manajemen sumber daya manusia membantu organisasi agar tetap kompetitif dan relevan dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah.

2.1.2.3 Manfaat Manajemen Sumber Daya Manusia

Penerapan manajemen sumber daya manusia yang efektif dapat memberikan berbagai manfaat bagi organisasi, antara lain peningkatan produktivitas kerja, pengurangan tingkat turnover, serta peningkatan loyalitas dan kepuasan kerja karyawan. Karyawan yang merasa dihargai serta memiliki ruang untuk berkembang cenderung menunjukkan komitmen tinggi terhadap organisasi. Hal ini menjadi salah satu indikator keberhasilan manajemen sumber daya manusia dalam membangun hubungan kerja yang sehat dan konstruktif. Menurut Pahira dan Rinaldy, Manajemen Sumber Daya Manusia dapat

meningkatkan kinerja organisasi dengan memastikan bahwa setiap karyawan memahami peran dan tujuannya secara jelas (Pahira & Rinaldy, 2023).

Manfaat lainnya adalah dalam pengembangan kompetensi karyawan, terutama dalam merespons tantangan revolusi industri dan era digital. Pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan memungkinkan karyawan untuk terus meningkatkan kapabilitasnya dalam menghadapi perubahan (Gunawan & Alzah, 2022). Organisasi yang berinvestasi pada pengembangan sumber daya manusianya cenderung memiliki daya saing lebih tinggi karena karyawan mampu menghasilkan inovasi yang relevan (Amir et al., 2023). Oleh karena itu, manajemen sumber daya manusia tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga membentuk fondasi bagi pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang organisasi.

2.1.2.4 Manfaat Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam UMKM

Dalam dunia usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), penerapan prinsip-prinsip manajemen sumber daya manusia terbukti sangat penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi bisnis. Arisanti menunjukkan bahwa pelatihan yang terarah dan sistematis mampu meningkatkan kompetensi pelaku UMKM, memperkuat kapasitas operasional, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat (Arisanti et al., 2024). Manajemen Sumber Daya Manusia

juga berkontribusi dalam mendorong kesadaran akan pentingnya adopsi teknologi serta pengembangan strategi pemasaran berbasis digital (Dewi & Setiawan, 2023).

Di sisi lain, manajemen sumber daya manusia berperan sebagai pendorong daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin kompetitif. Dengan mengelola sumber daya manusia secara efektif, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta membangun hubungan kerja yang harmonis (Farla et al., 2022). Muhammad Fakhri menegaskan bahwa pengelolaan sumber daya manusia yang terarah mampu meningkatkan produktivitas dan profesionalisme pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terutama melalui pendidikan dan pelatihan yang relevan (Muhammad Fakhri. HS et al., 2024). Penelitian oleh Gunawan et al juga menunjukkan bahwa dukungan dari pemerintah dalam pengembangan sumber daya manusia Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keberhasilan usaha (Gunawan & Alzah, 2022).

2.1.3 *Green Corporate Strategy*

2.1.3.1 *Pengertian Green Corporate Strategy*

Green Corporate Strategy (GCS) atau strategi korporat hijau merupakan suatu pendekatan yang sangat penting bagi perusahaan yang berusaha menyelaraskan tujuan strategis mereka dengan keberlanjutan

lingkungan. Berbagai ahli memberikan perspektif yang berbeda mengenai fenomena ini, menekankan berbagai aspek dan implikasi dari integrasi prinsip-prinsip hijau ke dalam strategi korporat. Strategi ini mencakup perubahan dalam budaya organisasi, inovasi produk, dan pengelolaan rantai pasok yang bertanggung jawab terhadap lingkungan (Nuraini & Lastanti, 2024).

Menurut (Wang et al., 2020), mendeskripsikan *Green Corporate Strategy* sebagai pendekatan holistik yang mengintegrasikan keberlanjutan lingkungan ke dalam pengambilan keputusan dan proses operasional korporat. Mereka membahas pentingnya mengadopsi praktik berkelanjutan yang dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan reputasi merek. Dalam penelitian ini, penulis menekankan bahwa perusahaan harus mengembangkan strategi mereka sebagai respons terhadap harapan konsumen serta tantangan lingkungan untuk mempertahankan kredibilitas mereka seiring berjalannya waktu. Melalui sudut pandang ini, strategi hijau bukan hanya tentang memenuhi kepatuhan, tetapi lebih pada pencapaian tujuan yang lebih luas terkait keberlanjutan.

Menurut (Andrian & Sudibyo, 2021), mengembangkan definisi *Green Corporate Strategy* dengan mengaitkannya pada praktik pengungkapan emisi karbon. Mereka menyatakan bahwa kode etik yang terdefinisi dengan baik sangat penting untuk strategi hijau yang kuat, karena kode ini menetapkan pedoman etis yang membentuk ethos

keberlanjutan dalam organisasi. Hubungan antara struktur tata kelola perusahaan dan pengungkapan lingkungan ini menunjukkan pentingnya transparansi dalam membangun reputasi hijau yang kredibel. Penulis mengeluhkan bahwa komunikasi yang efektif mengenai jejak karbon perusahaan sangat penting untuk membangun kepercayaan di kalangan pemangku kepentingan dan meningkatkan kinerja korporasi secara keseluruhan melalui keberlanjutan.

Menurut (Zameer et al., 2024), fokus pada hubungan antara *Green Corporate Strategy* dan pengembangan citra korporat hijau, dengan menegaskan bahwa kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dan praktik pemasaran hijau secara signifikan memengaruhi persepsi konsumen terhadap suatu perusahaan. Dalam studi mereka, penulis menunjukkan bahwa perusahaan yang berinvestasi dalam inovasi teknologi hijau, bersamaan dengan upaya pemasaran strategis, dapat memperkuat posisi pasar mereka dengan membangun citra lingkungan yang positif. Hal ini memberdayakan organisasi untuk mematuhi tuntutan regulasi dan memanfaatkan upaya keberlanjutan mereka sebagai keunggulan kompetitif.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *Green Corporate Strategy* berfungsi sebagai kerangka multidimensional yang tidak hanya menekankan keberlanjutan lingkungan tetapi juga mengaitkan manajemen reputasi korporat dan akuntabilitas.

2.1.3.2 Manfaat *Green Corporate Strategy*

Green Corporate Strategy memberikan berbagai manfaat strategis bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), antara lain meningkatkan efisiensi operasional melalui penggunaan sumber daya yang hemat energi dan ramah lingkungan, memperkuat citra usaha di mata konsumen yang peduli lingkungan, serta membuka peluang akses pasar dan kemitraan dengan perusahaan besar yang menerapkan prinsip keberlanjutan. Strategi ini juga mempersiapkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk menghadapi regulasi lingkungan yang semakin ketat, baik di tingkat nasional maupun global, serta mendorong inovasi produk dan proses melalui pendekatan berbasis daur ulang, pengurangan limbah, dan penggunaan teknologi hijau. Dengan demikian, implementasi strategi hijau bukan hanya berdampak pada lingkungan, tetapi juga menjadi keunggulan kompetitif dan keberlanjutan usaha secara jangka panjang (KemenkopUKM, 2023).

2.1.3.3 Faktor Faktor *Green Corporate Strategy*

Menurut (*Wijaya, S. A., 2022*) faktor-faktor yang yang berperan penting terhadap penerapan strategi hijau pada UMKM meliputi:

1. Komitmen manajemen – kesadaran pemilik terhadap kelestarian lingkungan;
2. Ketersediaan teknologi ramah lingkungan;
3. Dukungan eksternal – termasuk insentif pemerintah dan LSM;
4. Permintaan konsumen – dorongan pasar untuk produk hijau;

5. Budaya organisasi yang mendukung nilai-nilai keberlanjutan;
6. Ketersediaan modal sebagai faktor penentu keberhasilan implementasi.

2.1.3.4 Indikator *Green Corporate Strategy*

Menurut (Fole et al., 2025; & Wibowo et al., 2024) Indikator – indikator *green corporate strategy*:

1. ***Strategy Green Manufacturing***
 - a. Penggunaan bahan baku ramah lingkungan
 - b. Pengurangan emisi dan limbah produksi
 - c. Penggunaan teknologi hemat energi
 - d. Reuse dan recycle dalam proses operasional
2. ***Strategy Green Distribusi***
 - a. Penggunaan kemasan ramah lingkungan
 - b. Penghematan bahan bakar dalam distribusi/logistik
 - c. Optimalisasi jalur distribusi yang efisien secara karbon
3. **Strategi Pemasaran Hijau**
 - a. Penekanan nilai-nilai hijau dalam promosi produk
 - b. Penerapan label produk ramah lingkungan
 - c. Komunikasi transparan tentang dampak lingkungan dari produk
4. **Budaya Organisasi Hijau**
 - a. Komitmen manajemen terhadap lingkungan
 - b. Keterlibatan karyawan dalam program lingkungan

- c. Pelatihan dan edukasi tentang perilaku ramah lingkungan

2.1.4 *Cross Sector Collaboration*

2.1.4.1 *Pengertian Cross Sector Collaboration*

Cross Sector Collaboration atau Kolaborasi lintas sektor adalah suatu pendekatan strategis yang mengintegrasikan berbagai sektor, seperti sektor publik, swasta, dan masyarakat sipil, untuk menyelesaikan isu-isu kompleks yang tidak dapat diatasi secara efektif oleh satu sektor saja. Pendekatan ini semakin relevan dalam konteks pelayanan publik dan pembangunan sosial, di mana sinergi antar sektor dapat mengoptimalkan hasil dan menciptakan dampak yang lebih luas bagi masyarakat (Nurhayati & Rahman, 2023).

Menurut (Takalo et al., 2023) yang menjelaskan bahwa kolaborasi lintas sektor adalah kerangka kerja di mana pemangku kepentingan dari berbagai sektor bekerja sama untuk meningkatkan pelayanan terhadap populasi yang rentan. Dalam studi mereka di Oulu, mereka menekankan pentingnya struktur organisasi yang baik, seperti pembentukan *Multiagent Management Group* (MMG) yang mencakup pemimpin dari semua sektor yang terlibat. Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi yang sukses memerlukan perencanaan dan organisasi yang hati-hati untuk memastikan bahwa keluarga yang membutuhkan mendapatkan layanan yang mereka perlukan dalam waktu yang cepat dan efektif.

Menurut (Vooren et al., 2020), dalam penelitiannya tentang kolaborasi lintas sektor untuk lingkungan hidup yang sehat, menegaskan bahwa kolaborasi tersebut memerlukan strategi yang diterapkan dalam konteks yang tepat. Mereka menunjukkan bahwa faktor proses dan struktur merupakan bagian penting yang harus dipertimbangkan dalam kolaborasi lintas sektor. Pendekatan ini menggambarkan bahwa kesuksesan kolaborasi tidak hanya bergantung pada niat baik, tetapi juga pada penerapan strategi yang jelas dan konteks yang mendukung.

Menurut (Aqsa & Nugroho, 2023) yang menyatakan bahwa kolaborasi lintas sektor merupakan suatu topik penting dalam diskursus tentang tata pemerintahan publik yang baru. Dalam penelitian mereka, dijelaskan bahwa kolaborasi ini mencakup kerjasama antara manajer publik dengan aktor-aktor di luar pemerintah, termasuk sektor swasta dan organisasi non-profit, untuk memproduksi serta menyediakan barang dan jasa publik. Ini menunjukkan bahwa kolaborasi lintas sektor sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan yang kompleks dalam pelayanan publik dan pembuatan kebijakan.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa, *Cross Sector Collaboration* atau kolaborasi lintas sektor adalah strategi kerja sama antara sektor publik, swasta, dan masyarakat sipil untuk mengatasi masalah kompleks yang tidak bisa diselesaikan oleh satu sektor saja. Kolaborasi ini menuntut struktur organisasi yang jelas,

strategi yang tepat, dan sinergi antar aktor untuk menciptakan dampak yang lebih luas. Selain meningkatkan pelayanan publik, pendekatan ini juga menjadi bagian penting dalam tata kelola pemerintahan modern dan pembangunan sosial yang berkelanjutan.

2.1.4.2 Manfaat *Cross Sector Collaboration*

Cross Sector Collaboration memberikan manfaat bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah meningkatkan daya saing global Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui dukungan dari pemerintah, sektor swasta, dan komunitas; membuka akses terhadap teknologi, pelatihan, dan sertifikasi halal yang memperkuat kapasitas usaha; serta membentuk ekosistem usaha yang mendukung keberlanjutan dan inovasi melalui sinergi antar lembaga. Kolaborasi ini terbukti efektif dalam mendorong pemberdayaan UMKM secara komprehensif dalam konteks pengembangan ekonomi berbasis halal (Aji et al., 2023).

2.1.4.3 Faktor-Faktor *Cross Sector Collaboration*

Menurut (Aji et al., 2023) faktor yang memengaruhi *cross sector collaboration* dalam konteks UMKM meliputi:

1. Komitmen bersama antar pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, sektor swasta, komunitas, dan pelaku usaha lokal dalam membangun ekosistem Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berbasis halal yang kompetitif.

2. Keselarasan visi dan tujuan bersama, yaitu meningkatkan daya saing global Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui inovasi dan kolaborasi antar sektor.
3. Dukungan kelembagaan dan regulasi, seperti peran aktif kawan ekonomi khusus sebagai wadah legal yang memfasilitasi kolaborasi antar aktor, pelatihan terpadu, sertifikasi halal, serta akses pasar.
4. Saling melengkapi kapasitas, di mana lembaga besar mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang kekurangan sumber daya melalui transfer teknologi, pendampingan, dan integrasi jaringan distribusi.
5. Transparansi dan koordinasi antar sektor, sebagai elemen penting dalam menjaga keberlanjutan kolaborasi multipihak.

2.1.4.4 Indikator *Cross Sector Collaboration*

Menurut (Ahmad, B., & Iskandar, D 2022), indikator indikator *Cross Sector Collaboration*:

1. Partisipasi aktor lintas sektor dalam perencanaan dan pengambilan keputusan;
2. Ketersediaan mekanisme koordinasi antar lembaga;
3. Penggunaan sumber daya bersama secara efisien;
4. Adanya regulasi pendukung dan komitmen formal;
5. Sinergi antara pelaku usaha, pemerintah, dan mitra eksternal dalam pembinaan UMKM.

2.1.5 Kinerja UMKM

Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu indikator krusial dalam menilai kontribusi sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, terutama dalam aspek pemberdayaan masyarakat dan penciptaan lapangan kerja. Para ahli memberikan perspektif yang beragam mengenai kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), berdasarkan pendekatan yang menyoroti faktor internal organisasi seperti sumber daya manusia, sistem informasi, dan kompetensi kewirausahaan.

Menurut (Prastiwi & Ningsih, 2021), kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, orientasi kewirausahaan, dan pengelolaan keuangan yang efisien. Dalam hal ini, kompetensi Sumber Daya Manusia yang mencakup kepemimpinan dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah memegang peran penting dalam mengelola Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) secara optimal. Definisi ini menempatkan modal manusia (*human capital*) sebagai aspek fundamental dalam pencapaian kinerja yang efektif.

Menurut (Widianingsih & Sunarmo, 2022) menyoroti peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan pengelolaan informasi di lingkungan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Mereka berpendapat bahwa penggunaan sistem informasi yang baik dapat membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan yang lebih tepat dan meningkatkan efisiensi operasional. Dalam pandangan ini, kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan

Menengah (UMKM) dilihat tidak hanya dari output usaha, tetapi juga dari proses manajerial dan pengambilan keputusan yang berbasis informasi.

Menurut (Febrianti & Abdulah, 2021), terdapat hubungan signifikan antara pengelolaan sumber daya manusia dan kompetensi kewirausahaan dengan capaian kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Mereka menekankan bahwa pelatihan dan pengembangan keterampilan secara berkelanjutan terhadap sumber daya manusia berkontribusi besar dalam meningkatkan performa usaha. Pandangan ini mengarah pada pentingnya investasi dalam peningkatan kompetensi organisasi secara struktural dan berkelanjutan.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan hasil dari sinergi berbagai faktor internal, di antaranya kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan sistem informasi yang tepat, serta pengembangan kompetensi kewirausahaan. Kinerja tidak hanya diukur dari hasil akhir seperti peningkatan pendapatan atau ekspansi usaha, tetapi juga dari proses manajerial yang mendukung efisiensi, inovasi, dan keberlanjutan operasional. Oleh karena itu, peningkatan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) harus dilakukan melalui pendekatan yang komprehensif, meliputi penguatan kapasitas SDM, optimalisasi informasi, dan strategi pengembangan berkelanjutan.

2.1.5.1 Manfaat Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Menurut Kementerian Koperasi kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memberikan manfaat besar, antara lain memperkuat ekonomi lokal dan nasional melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan PDB; meningkatkan daya saing serta inovasi usaha agar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan; serta memperkuat ketahanan sosial-ekonomi masyarakat, terutama dalam menghadapi krisis seperti pandemi. Dengan kontribusi lebih dari 60% terhadap PDB dan menyerap 97% tenaga kerja nasional, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berkinerja baik menjadi pilar utama dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia.

2.1.5.2 Faktor – Faktor Kinerja UMKM

Menurut (Shamsudin & Jahriyah, 2025), faktor faktor yang memengaruhi kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) meliputi:

1. Efisiensi rantai pasok;
2. Kualitas SDM pengelola usaha;
3. Akses terhadap teknologi dan informasi;
4. Kemitraan dengan pihak eksternal (distributor, pemasok);
5. Pengelolaan produksi dan distribusi.

2.1.5.3 Indikator Kinerja UMKM

Menurut (Shamsudin & Jahriyah, 2025) , indikator indikator Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) meliputi:

1. Pertumbuhan penjualan;
2. Peningkatan jumlah pelanggan;
3. Efisiensi biaya operasional;
4. Waktu produksi dan pengiriman;
5. Tingkat kepuasan pelanggan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan penelitian terdahulu mengenai pengaruh *green corporate strategy* terhadap UMKM:

1. Penelitian yang di lakukan Joko.R (2024) dengan judul “Pengaruh *Green corporate strategy* Terhadap Kinerja UMKM di Jakarta Utara” menggunakan metode peneliltian Analisis kuantitatif menggunakan regresi linier sederhana. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Hasil yang di peroleh hubungan positif yang signifikan antara penerapan strategi hijau dan peningkatan kinerja UMKM.
2. Peneltian yang di lakukan (Ferinia,R 2023) dengan judul “*The Influence of Organizational Culture on Green Business Strategies through Digital Transformation*” menggunakan metode peneliltian kuantitatif menggunakan desain korelasional dengan menggunakan SEM-PLS. Kuesioner digunakan

untuk mengumpulkan data dari 108 responden alumni universitas Angkatan 2000 yang masih bekerja sebagai karyawan atau pemilik usaha.

3. Penelitian yang di lakukan (Firdaus & Anisa, 2025) dengan judul “*Digital Leadership, Green Innovation dan Praktik Keberlanjutan pada UMKM*” Mereka menemukan bahwa kepemimpinan digital dan inovasi hijau secara signifikan meningkatkan keberlanjutan bisnis UMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah mixed method, dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam terhadap lima informan kunci, serta pendekatan Systematic Literature Review (SLR) yang dianalisis menggunakan VOSviewer untuk memetakan pola keterkaitan antar konsep.
4. Penelitian yang di lakukan (Surachman,S., et al., 2024) dengan judul “*Drivers of Green Supply Chain Initiatives on the Economic Performance of SMEs*” menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif studi untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong penerapan *Green Supply Chain* pada UMKM di Kota Malang. menegaskan pentingnya inisiatif hijau dan kolaborasi lintas aktor dalam menunjang performa ekonomi UMKM.
5. Penelitian yang di lakukan (Brilliana, C. W. 2023) dengan judul “*Green Supply Chain Management Practices*” menggunakan metode penelitian PLS-SEM (*partial least square structural equation modeling*). Hasil yang diperoleh bahwa praktik GSCM berdampak pada peningkatan performa lingkungan dan keberlanjutan produk UMKM.
6. Penelitian yang di lakukan (Alamanda, D. T. et al. 2022) dengan judul “Perkembangan Klaster UMKM di Indonesia”. menyimpulkan bahwa

pembentukan klaster bisnis dan kolaborasi antar sektor memperkuat daya saing dan efisiensi UMKM.

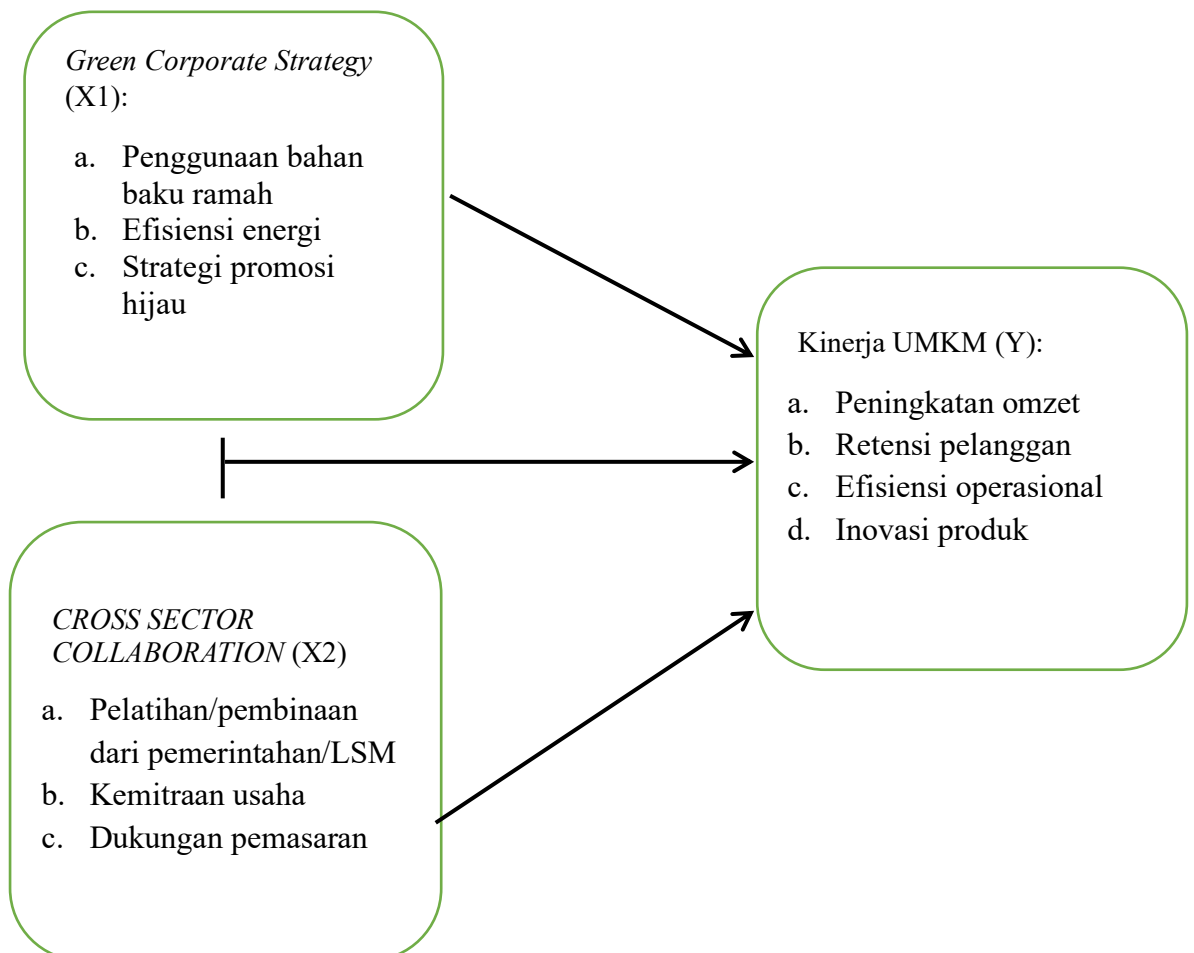
7. Penelitian yang di lakukan (Suryahanjaya et al., 2024) dengan judul “Inovasi Strategi Bisnis dan Produk F&B Berkelanjutan” menggunakan metode penelitian literatur untuk mengeksplorasi dan menganalisis berbagai aspek yang terkait dengan implementasi strategi bisnis berkelanjutan di industri *food & beverage*. Hasil yang diperoleh bahwa strategi pemasaran hijau meningkatkan daya tarik konsumen terhadap produk UMKM makanan.
8. Penelitian yang di lakukan (Putranto, G. R., 2023) dengan judul “Pengaruh *Supply Chain Resilience* terhadap Kinerja Perusahaan dan Keunggulan Bersaing” menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif. menyimpulkan bahwa jejaring kolaboratif antara pelaku usaha, distributor, dan pemerintah penting dalam memperkuat daya tahan UMKM.
9. Penelitian yang di lakukan (Nugroho, S.P. & Sari, N.R. K. (2024) dengan judul “*Supply Chain Management* dan Kinerja Organisasi SME Di Indonesia: Peran Mediasi Dari Praktek HRM” menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif dan teknik *purposive sampling*. Hasil yang diperoleh kolaborasi lintas sektor mendorong pertumbuhan inovasi dan efisiensi dalam rantai pasok.
10. Penelitian yang di lakukan (Wijaya, S. A., 2022) dengan judul “Analisis Faktor-faktor *Green Innovation* pada Industri UMKM” menggunakan metode penelitian survei dan analisis data. Hasil yang diperoleh bahwa pelatihan dan

kolaborasi lintas fungsi berdampak signifikan terhadap *green innovation* di UMKM Yogyakarta.

11. Penelitian yang di lakukan (Ludvianto, K. D., 2023) dengan judul “Pengaruh Aktifitas *Green Supply Chain Management* pada UMKM di Yogyakarta” menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil yang diperoleh bahwa kolaborasi lingkungan dengan supplier dan distributor meningkatkan efisiensi dan reputasi usaha.
12. Penelitian yang di lakukan (Nurainy, R., 2020) dengan judul “Analisis Pengaruh *Green Supply Chain Management* pada UKM Batik” menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil yang diperoleh bahwa praktik internal GSCM berpengaruh terhadap efisiensi produksi dan daya saing.
13. Penelitian yang di lakukan (Purbasari, R., & Purnomo, M. 2025) dengan judul “*Sustainable Entrepreneurship* di Sido Muncul Tbk” menggunakan metode penelitian analisis konten dan analisis deskriptif. Hasil yang diperoleh bahwa *corporate entrepreneurship* dan kolaborasi sektor kesehatan menghasilkan model bisnis hijau yang menguntungkan.
14. Penelitian yang di lakukan (A.k Nashir 2023) dengan judul “Kolaborasi Pentahelix untuk Mendorong Pemberdayaan UMKM di Desa Pabean Udik”. Hasil yang diperoleh untuk mendorong kolaborasi berbasis pentahelix sebagai landasan untuk meningkatkan produktivitas UMKM di Desa Pabean Udik

15. Penelitian Penelitian yang di lakukan (Putra & Utama, 2022) dengan judul “Pengaruh *Green Entrepreneurial Orientation* dan *Green Innovation* Terhadap Kinerja Berkelanjutan Industri Gigi Palsu” menggunakan metode penelitian desain penelitian deskriptif. Hasil yang diperoleh bahwa penerapan *green entrepreneurial orientation* dan *green innovation* dapat berpengaruh positif terhadap variabel endogen, yaitu kinerja lingkungan, ekonomi, dan sosial UKM industri pembuatan gigi palsu.

2.3 Kerangka Berpikir



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa *Green Corporate Strategy* dan *Cross Sector Collaboration* berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM. Strategi hijau membantu meningkatkan efisiensi dan daya saing melalui praktik ramah lingkungan dalam produksi dan pemasaran. Sementara itu, kolaborasi lintas sektor memberikan dukungan eksternal berupa pelatihan, akses pasar, dan pembiayaan. Keduanya diperkirakan saling melengkapi dalam meningkatkan kinerja UMKM, yang diukur melalui aspek keuangan, pelanggan, proses internal, serta inovasi, mengacu pada kerangka *Balanced Scorecard*.

2.4 Pembangunan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013:31), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris melalui pengumpulan dan analisis data. Dalam konteks penelitian ini, hipotesis dibangun dari argumentasi logis berdasarkan teori-teori yang relevan, kerangka berpikir yang sistematis, serta hasil temuan dari penelitian terdahulu.

Penerapan *Green Corporate Strategy* pada UMKM merupakan respons strategis terhadap tuntutan keberlanjutan lingkungan sekaligus efisiensi bisnis. Strategi ini berfokus pada aspek produksi dan pemasaran ramah lingkungan, termasuk penggunaan bahan baku hijau, efisiensi energi, dan strategi promosi berbasis nilai keberlanjutan. Penelitian yang dilakukan oleh (Ferinia,R 2023) menunjukkan bahwa strategi hijau secara signifikan meningkatkan efisiensi dan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Jakarta Utara melalui pendekatan kuantitatif dengan regresi linier sederhana.

Sementara itu, Kolaborasi Lintas Sektor memegang peran strategis sebagai bentuk kemitraan yang melibatkan pemerintah, swasta, lembaga pendidikan, dan masyarakat sipil untuk memperkuat kapasitas dan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kolaborasi ini terbukti efektif dalam memperluas akses Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap pelatihan, pasar, dan pendanaan. Penelitian oleh (Putra & Utama, 2022) menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif meningkatkan keberlanjutan bisnis dan inovasi produk.

Namun, demikian penelitian oleh Sari (2020) mengungkap bahwa pada wilayah dengan tingkat kesadaran lingkungan rendah atau keterbatasan sumber daya, strategi hijau tidak selalu menghasilkan dampak signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini memperkuat pentingnya pengujian empiris secara kuantitatif pada konteks lokal seperti Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Koja, Jakarta Utara.

Maka, dengan mempertimbangkan teori dan hasil studi sebelumnya, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat pengaruh *Green corporate strategy* terhadap peningkatan kinerja UMKM di Kelurahan Koja, Jakarta Utara.

H₁: Terdapat pengaruh *Green Corporate Strategy* dan terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Koja, Jakarta Utara.

H₀: Tidak terdapat pengaruh *Cross Sector Collaboration* terhadap peningkatan kinerja UMKM di Kelurahan Koja, Jakarta Utara.

H₁: Terdapat pengaruh *Cross Sector Collaboration* terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Koja, Jakarta Utara.

H₀: Tidak terdapat pengaruh *Green corporate strategy* dan *Cross Sector Collaboration* terhadap peningkatan kinerja UMKM di Kelurahan Koja, Jakarta Utara.

H₁: Terdapat pengaruh *Green Corporate Strategy* dan *Cross Sector Collaboration* terhadap kinerja UMKM di Kelurahan Koja, Jakarta Utara.

Sebagai bahan rujukan penelitian ini, pernyataan Hipotesis tersebut akan diuji secara empiris menggunakan metode regresi linear berganda, dengan data yang dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert terhadap pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) aktif.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka atau rencana dasar yang digunakan sebagai pedoman dalam proses pengumpulan dan analisis data guna menjawab masalah penelitian secara sistematis. Desain ini menentukan bentuk hubungan antar variabel serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terhadap metode yang digunakan (Mulyadi, 2012:72).

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian asosiatif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam konteks penelitian ini, hubungan yang dimaksud adalah antara *Green Corporate Strategy* dan *Cross Sector Collaboration* sebagai variabel bebas, dengan Kinerja UMKM sebagai variabel terikat. Oleh karena itu, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena pendekatan ini mampu memberikan hasil yang objektif berdasarkan data numerik dan analisis statistik. Pendekatan ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin menguji pengaruh atau hubungan kausal antar variabel secara terukur.

Menurut Sugiyono (2013:8), metode kuantitatif digunakan untuk penelitian pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data dalam penelitian ini akan diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner skala Likert kepada pelaku usaha

mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang aktif dan memenuhi kriteria tertentu di Kelurahan Koja, Jakarta Utara. Hasil pengisian kuesioner oleh responden akan dianalisis menggunakan metode statistik inferensial, khususnya uji regresi linier berganda, untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas, baik secara parsial maupun simultan, terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dengan demikian, pemilihan desain kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif sangat relevan untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian ini secara empiris dan ilmiah.

3.2 Konteks Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Koja Jakarta Utara, salah satu dari enam Kecamatan Koja yang berada di wilayah administratif Kota Jakarta Utara. Lokasi ini dipilih karena memiliki tingkat kepadatan penduduk yang tinggi serta keberagaman jenis usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang tersebar di berbagai sektor seperti kuliner, jasa, perdagangan, dan kerajinan.

Tingginya aktivitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di wilayah ini menjadikan Kelurahan Koja sebagai lokasi yang representatif untuk mengkaji pengaruh *Green Corporate Strategy* dan *Cross Sector Collaboration* terhadap Kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Selain itu, beberapa usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di wilayah ini telah mengikuti program pembinaan oleh pemerintah daerah seperti Jakpreneur, serta terlibat dalam pelatihan dasar pengelolaan usaha berwawasan lingkungan, seperti pelatihan pengurangan sampah plastik, efisiensi energi, dan penggunaan kemasan ramah lingkungan.

Dukungan lingkungan sosial yang cukup kuat terhadap inovasi dan kolaborasi membuat lokasi ini strategis bagi tujuan penelitian.

Adapun responden dalam penelitian ini merupakan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Berdomisili dan menjalankan usaha di Kelurahan Koja, Jakarta Utara.
2. Jumlah Karyawan 1 – 10 Orang.
3. Usaha telah beroperasi secara aktif minimal selama dua tahun.
4. Telah memiliki kesadaran atau upaya awal dalam menerapkan praktik ramah lingkungan, seperti pengelolaan limbah usaha, penggunaan bahan baku daur ulang, penghematan listrik/air, atau partisipasi dalam program keberlanjutan.
5. Berasal dari berbagai subsektor : makanan dan minuman, jasa, perdagangan, dan kerajinan.

Target jumlah responden dalam penelitian ini adalah 91 pelaku UMKM, yang akan diklasifikasikan berdasarkan kategori sektor usahanya dan wilayah kelurahan tempat usaha dijalankan. Klasifikasi ini ditujukan agar hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi UMKM secara geografis dan sektoral, serta memastikan bahwa penyebaran responden merata untuk kepentingan generalisasi hasil penelitian.

3.3 Waktu dan Tahapan Penelitian

Penelitian direncanakan berlangsung selama dua bulan, dimulai Mei – Juli 2025, dengan pembagian tahapan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kegiatan Penelitian

Keterangan	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Nov	Des	Jan	Feb
Penyusunan									
Bab I									
Bab II									
Bab III									
Observasi									
Penelitian & Kuesioner									
Bab IV & V									
Pelaporan Penelitian									

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Satuan Objek Penelitian

Satuan objek penelitian dalam penelitian ini merujuk pada elemen terkecil yang menjadi fokus pengamatan dan analisis dalam proses pengumpulan data, yaitu unit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berada di wilayah Kelurahan Koja, Jakarta Utara dan memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Objek yang diteliti adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang telah beroperasi secara aktif minimal dua tahun di wilayah tersebut, dan telah menunjukkan kesadaran atau penerapan awal terhadap praktik ramah lingkungan, serta memiliki pengalaman atau keterlibatan dalam kolaborasi lintas sektor, seperti program pelatihan usaha, kerja sama dengan lembaga pemerintah/swasta, atau pendampingan bisnis.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu pemilik atau pengelola usaha yang memiliki otoritas dalam pengambilan keputusan strategis, khususnya yang berkaitan dengan aspek operasional usaha, efisiensi sumber daya, strategi pemasaran, pengelolaan lingkungan usaha, serta partisipasi dalam kerja sama lintas aktor. Individu inilah yang menjadi responden langsung dalam pengisian instrumen kuesioner dan penyedia informasi primer yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis dalam penelitian ini.

3.4.2 Populasi dan Sample

3.4.2.1 Populasi

Menurut (Sugiono, 2013), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ingin analisis dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, Populasi yang diteliti adalah seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berdomisili dan menjalankan kegiatan usaha di Kelurahan Koja, Kecamatan Koja, Jakarta Utara, dengan jumlah populasi yang belum diketahui secara pasti. Menurut (Sugiyono 2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

3.4.2.2 Sampel

Menurut (Sugiono, 2013), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian tersebut, dengan jumlah unit dalam sampel dilambangkan dengan notasi n . Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang menjalankan usahanya di wilayah administratif Kelurahan Koja, Jakarta Utara, dan memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan (error margin) sebesar 10%.

Menurut Sugiyono (2019), *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel ketika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil dan seluruh anggota populasi dianggap mampu memberikan informasi yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel diambil dari pelaku UMKM Kelurahan Koja Jakarta Utara dan telah beroperasi minimal 2 tahun.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus *slovin* dengan nilai tingkat signifikansi $e = 10\%$. Perhitungan sampel menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

- n = ukuran sampel
- N = jumlah populasi
- e = tingkat kesalahan atau margin of error (ditetapkan sebesar 10% atau 0,1)

Di ketahui :

- N = 998

$$n = \frac{998}{1 + 998 \times (0,1)^2}$$

- e = 0,1

$$n = \frac{998}{1 + 998 \times 0,01}$$

$$n = \frac{998}{1 + 9,98}$$

$$n = \frac{998}{10,98}$$

$$n \approx 90,89$$

Jadi, **jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 91 responden** dari populasi 998 UMKM, dengan tingkat kesalahan 10%.

3.4.3 Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel

Operasionalisasi variabel variabel merupakan langkah penting dalam penelitian kuantitatif untuk menjabarkan secara sistematis bagaimana

masing-masing variabel diukur dan dianalisis. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel utama, yaitu dua variabel independen (X1 dan X2) dan satu variabel dependen (Y). Masing-masing variabel dijabarkan dalam dimensi, indikator, dan alat ukur berbasis skala Likert.

Tabel berikut menjelaskan operasionalisasi variabel penelitian ini:

Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1	<i>Green Corporate Strategy</i> (X1), Hartini & Yulianto (2021)	1. Eco-efficiency, 2. Cleaner Production 3. Sustainability Practice	- Penggunaan bahan baku ramah lingkungan - Efisiensi energi - Strategi promosi hijau	Likert
2	<i>Cross Sector Collaboration</i> (X2), Prasetyo & Anugrah (2022)	1. Shared Value 2. Governance 3. Kemitraan strategis	- Pelatihan/pembinaan dari pemerintah/LSM - Kemitraan usaha - Dukungan pemasaran	Likert
3	Kinerja UMKM (Y), Suryani & Kusuma (2020)	1. Keuangan 2. Pelanggan 3. Proses internal 4. Inovasi	- Peningkatan omzet - Retensi pelanggan - Efisiensi operasional - Inovasi produk	Likert

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian untuk mengolah data mentah menjadi informasi yang berguna dalam menjawab rumusan masalah. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Analisis dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Green Corporate Strategy* dan *Cross Sector Collaboration* terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik untuk memastikan kelayakan data.

3.5.1 Uji Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden. Agar data yang dikumpulkan dapat dipercaya dan layak dianalisis, maka perlu dilakukan pengujian instrumen terlebih dahulu. Tujuan dari uji instrumen adalah untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan dalam kuesioner benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (validitas) dan memberikan hasil yang konsisten (reliabilitas).

Pengujian instrumen ini dilakukan sebelum instrumen disebarkan secara luas kepada responden dalam penelitian utama. Adapun tahapan uji instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah item-item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud secara tepat. Validitas merupakan ukuran sejauh mana instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga penting untuk memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner memiliki ketepatan dalam merepresentasikan konstruk teoritis yang ingin diukur:

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

r = Nilai koefesien korelasi (r hitung)

Selanjutnya menurut Sujarweni (2014) perlu dicari nilai r tabel yang diperoleh dengan melihat tabel r, dimana $df = n - 2$ dengan sig. 5 %. Nilai r tabel dimaksudkan untuk dibandingkan dengan nilai r hitung berdasarkan rumus di atas. Kemudian di bawah ini merupakan dasar pengambilan keputusan uji validitas:

1. Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dinyatakan tidak valid.
3. Data yang dinyatakan tidak valid sebaiknya dibuang dan tidak dipergunakan sebagai perhitungan lebih lanjut, agar hasil penulisan

menjadi lebih baik.

3.5.3 Uji Realibilitas

Realibilitas mempunyai berbagai makna antara lain kepercayaan, keteladanan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu instrumen yang merupakan alat pengukuran konstruk atau variabel. Instrumen yang variabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016).

Dalam program SPSS metode yang sering digunakan adalah dengan metode *Alpha Cronbach's*. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersamasama terhadap seluruh butir soal. Namun untuk mempermudah dan menyingkat waktu penulisan maka pengujian reliabilitas dalam penulisan ini dilakukan dengan bantuan software spss versi 25. Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas :

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

R = Koefeseien reliabilitas instrument (chronbach's alfa) k =

Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Total varian butir σt^2 = total varian

Kemudian di bawah ini merupakan dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas (Sujarweni, 2014). Antara lain:

- a) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel.
- b) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dari model regresi menyebar secara normal. Dalam regresi linier klasik, normalitas residual menjadi syarat utama karena akan memengaruhi validitas estimasi parameter, serta hasil pengujian hipotesis yang menggunakan distribusi t dan F. Residual yang tidak menyebar normal dapat menyebabkan kesalahan pengambilan keputusan statistik. Menurut (Ghozali, 2018), pengujian normalitas dapat dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu pendekatan grafis dan pendekatan statistik.

a) Pendekatan Grafis

Normalitas data dapat diamati dari grafik *Normal Probability Plot* (P-P Plot) dan *histogram residual*. Dalam grafik P-P Plot, apabila titik-titik *residual* menyebar mengikuti garis diagonal secara simetris, maka menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Sedangkan pada *histogram*, bentuk distribusi yang menyerupai lonceng (*bell-shaped curve*) juga mengindikasikan *normalitas residual*.

Kriteria evaluasi visual yaitu:

- Jika pola titik-titik pada grafik mengikuti garis diagonal dan tidak menyebar secara acak, maka residual dikatakan berdistribusi normal.
- Sebaliknya, jika titik-titik menyebar jauh dari garis dan membentuk pola acak atau ekstrem, maka residual tidak berdistribusi normal.

b) Pendekatan Statistik

Secara statistik, normalitas diuji menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S Test) yang menguji kesesuaian antara distribusi data dengan distribusi normal. Uji ini menghasilkan nilai signifikansi (Asymp. Sig.) sebagai dasar pengambilan keputusan.

Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal dan H_0 diterima.
- Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal dan H_0 ditolak.

3.6.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidakkonstanan varians residual atau error. Dalam model regresi yang ideal, varians dari residual harus homogen atau konstan untuk semua nilai variabel independen, yang disebut dengan homoskedastisitas. Ketidakterpenuhan asumsi ini disebut heteroskedastisitas dapat menyebabkan taksiran parameter menjadi tidak efisien dan kesalahan standar menjadi tidak akurat. Menurut (*Ghozali, 2018*), terdapat dua metode yang umum digunakan dalam mendeteksi gejala heteroskedastisitas, yaitu:

a) Analisis *Scatterplot*

Scatterplot antara nilai residual dan nilai prediksi dari variabel dependen digunakan untuk melihat pola penyebaran residual. Jika pola sebar menunjukkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

b) Uji *Glejser*

Uji *Glejser* dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap masing-masing variabel independen. Jika hasil uji menunjukkan hubungan yang signifikan, maka terdapat indikasi adanya heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- Jika nilai signifikansi (*p-value*) $> 0,05$, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka terdapat indikasi heteroskedastisitas

3.6.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas yang tinggi akan menyebabkan interpretasi terhadap koefisien regresi menjadi tidak valid karena adanya ketergantungan antar variabel bebas. Menurut (*Ghozali, 2018*), multikolinearitas dapat dideteksi melalui dua indikator, yaitu:

- a) *Tolerance* : merupakan nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai $\text{tolerance} < 0,10$ mengindikasikan adanya multikolinearitas.

- b) *Variance Inflation Factor* (VIF) : adalah kebalikan dari tolerance. Semakin besar nilai VIF, maka semakin tinggi multikolinearitas. Nilai $VIF \geq 10$ dianggap sebagai indikasi kuat adanya multikolinearitas.

Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika Tolerance $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka model dianggap bebas dari multikolinearitas.
- b) Jika sebaliknya, maka perlu dilakukan tindakan seperti penghapusan atau penggabungan variabel independen yang memiliki korelasi tinggi.

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Analisis Regresi Berganda

Menurut Ghozali (2018), analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen), serta untuk memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. Jika hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut regresi linear sederhana, sedangkan jika terdapat lebih dari satu variabel bebas, maka disebut regresi linear berganda.

Menurut Shamsudin dan Jahriyah (2025), analisis regresi berganda merupakan suatu pendekatan statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Metode ini bermanfaat dalam menganalisis hubungan kausalitas dan memiliki kemampuan untuk memprediksi kondisi masa depan berdasarkan sejumlah faktor yang memengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas, yaitu *Green Corporate Strategy* dan Kolaborasi Lintas Sektor, sehingga pendekatan yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis ini dipilih karena mampu menjelaskan pengaruh kedua variabel tersebut baik secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan demikian, regresi berganda digunakan untuk melihat seberapa kuat hubungan dan pengaruh yang bersifat kausatif dari variabel-variabel bebas terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Koja, Jakarta Utara. Rumus regresi linier berganda adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Kinerja UMKM
- a : Konstanta
- b_1, b_2 : Koefisien regresi
- X_1 : *Green Corporate Strategy*
- X_2 : *Cross Sector Collaboration*
- e : error

3.7.2 Uji t (Parsial)

Uji t atau sering disebut sebagai uji parsial digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara terpisah atau individual. Uji ini

sangat penting untuk mengevaluasi kontribusi setiap variabel bebas dalam menjelaskan perubahan pada variabel terikat, tanpa mempertimbangkan variabel bebas lainnya. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) dan nilai t hitung dari masing-masing koefisien regresi. Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji t adalah:

- a) H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) H_1 : Terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Sebaliknya, jika nilai Sig. $\geq 0,05$ dan t hitung $\leq t$ tabel, maka H_0 diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

3.7.3 Uji F (Simultan)

Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi. Uji ini memberikan gambaran tentang seberapa baik model regresi secara keseluruhan dalam menjelaskan variasi pada variabel terikat.

Hipotesis yang digunakan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- a) H_0 : Secara simultan, variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) H_1 : Secara simultan, variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ dan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa model regresi memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan.
- b) Sebaliknya, jika nilai Sig. $\geq 0,05$, maka H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa model tidak signifikan secara bersama-sama dalam memprediksi variabel dependen.

Untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1 dan X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), digunakan uji F. Rumus F hitung menurut Ghozali (2018) adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

- F = Nilai F hitung
- R^2 = Koefisien determinasi
- k = Jumlah variabel independen

- n = Jumlah sampel
- $n - k - 1$ = Derajat kebebasan residual

3.7.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau **R-squared (R^2)** digunakan untuk mengukur tingkat kekuatan hubungan antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan proporsi atau persentase variasi total pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi pada variabel independen yang digunakan dalam model regresi.

Nilai R^2 berada dalam rentang antara 0 hingga 1:

- Nilai R^2 yang mendekati **1** menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan prediktif yang tinggi, artinya sebagian besar variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model.
- Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati **0** mengindikasikan bahwa model hanya menjelaskan sebagian kecil dari variasi pada variabel dependen.

Tabel 3. 3

Interpretasi Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Pernyataan	Kenyataan
0,00 – 0,20	Sangat Lemah
0,21 – 0,40	Lemah
0,41 – 0,60	Cukup
0,61 – 0,80	Kuat

0,81 – 1,00	Sangat Kuat
-------------	-------------

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *green corporate strategy* dan *cross sector collaboration* terhadap kinerja UMKM di kelurahan Koja, Jakarta Utara. Jumlah responden yang ditentukan berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin adalah 91 dan jumlah data yang berhasil dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner juga sebanyak 91 responden yang merupakan pelaku UMKM aktif.

4.1.1 Profil Responden

Penelitian ini dilaksanakan dengan memanfaatkan *Google Form* sebagai media pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Profil umum responden dikategorikan berdasarkan beberapa kriteria, antara lain jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan terakhir. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan, diperoleh sebanyak 91 responden yang memenuhi kriteria dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.1.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	46	50,55%
Perempuan	45	49,50%
Jumlah	91	100,00%

Sumber: Olah Data 2025

Tabel 4.1 menunjukkan untuk karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terdapat 46 responden laki-laki dan 45 responden perempuan. Dilihat dalam persentase responden Laki-laki 50,55% dan perempuan 49,50 %.

4.1.1.2 Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang dari 15 Tahun	2	2,2 %
15-25 Tahun	31	34,1 %
25-35 Tahun	33	36,3 %
35-45 Tahun	22	24,2 %
Di atas 45 Tahun	3	3,3 %
Jumlah	91	100 %

Sumber: Olah data 2025

Tabel 4.2 menunjukkan karakteristik berdasarkan Usia menunjukkan persentase terbanyak usia 25-35 Tahun dengan jumlah 36,3% ,di ikuti dengan jumlah responden usia terbanyak kedua 15-25 Tahun dengan jumlah 34,1% , , diikuti dengan jumlah responden usia terbanyak ketiga 35-45 Tahun dengan jumlah 24,2%, diikuti dengan jumlah responden usia sedikit adalah kurang dari 15 tahun dan diatas 45 tahun dengan jumlah 2,2% dan 3,3%.

4.1.1.3 Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4. 3 Berdasarkan Pendidikan

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
SLTA	46	50,55%
S-1	41	45,05%
S-2	1	1,10%
S-3	-	-
Lainnya	3	3,30%
Jumlah	91	100%

Sumber: Olah data 2025

Tabel 4.3 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan Pendidikan menunjukkan responden pendidikan terbanyak adalah SLTA dengan jumlah persentase 50,55%, dilanjutkan S-1 dengan jumlah persentase 45,05%, dilanjutkan S-2 dengan jumlah persentase 1,10% dan dilanjutkan pendidikan Lainnya dengan jumlah 3,30%.

4.1.2 Uji Kualitas Data

4.1.2.1 Uji Validitas

Instrumen penelitian dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ dari r tabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%). Artinya, korelasi antara setiap item dengan total skor instrumen menunjukkan bahwa item tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel, maka item tersebut dianggap tidak valid dan sebaiknya tidak digunakan dalam analisis lebih lanjut (Sari & Hidayat, 2020) .

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Green Corporate Strategy (X1)

Validitas X1			
No	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	0.586	0.2039	Valid
2	0.586	0.2039	Valid
3	0.618	0.2039	Valid
4	0.556	0.2039	Valid
5	0.421	0.2039	Valid
6	0.521	0.2039	Valid
7	0.512	0.2039	Valid
8	0.547	0.2039	Valid
9	0.534	0.2039	Valid
10	0.466	0.2039	Valid
11	0.537	0.2039	Valid
12	0.620	0.2039	Valid

Sumber: Olah data SPSS 25, 2025

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa semua item pertanyaan untuk variabel *Green corporate strategy* memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel sebesar 0.2039. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan kuesioner *green corporate strategy* tersebut valid.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Cross Sector Collaboration (X2)

Validitas X2			
No	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	0.359	0.2039	Valid
2	0.520	0.2039	Valid
3	0.446	0.2039	Valid
4	0.403	0.2039	Valid
5	0.556	0.2039	Valid
6	0.448	0.2039	Valid
7	0.522	0.2039	Valid
8	0.573	0.2039	Valid
9	0.398	0.2039	Valid
10	0.339	0.2039	Valid
11	0.251	0.2039	Valid
12	0.500	0.2039	Valid

Sumber: Penulis, Olah data SPSS 25

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa semua item pertanyaan untuk variabel *Cross Sector Collaboration* memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel sebesar 0.2039. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan kuesioner *Cross Sector Collaboration* tersebut valid.

Tabel 4. 6 Uji Validitas Kinerja UMKM (Y)

Validitas Y			
No	R Hitung	R tabel	Keterangan

1	0.635	0.2039	Valid
2	0.669	0.2039	Valid
3	0.521	0.2039	Valid
4	0.537	0.2039	Valid
5	0.652	0.2039	Valid
6	0.692	0.2039	Valid
7	0.584	0.2039	Valid
8	0.582	0.2039	Valid
9	0.472	0.2039	Valid
10	0.647	0.2039	Valid
11	0.455	0.2039	Valid
12	0.578	0.2039	Valid

Sumber: Penulis, Olah data SPSS 25

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa semua item pertanyaan untuk variabel Kinerja UMKM memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel sebesar 0.2039. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan kuesioner Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tersebut valid.

4.1.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi internal dari instrumen penelitian. Salah satu metode yang paling umum digunakan adalah Cronbach Alpha. Sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Yani 2025). Berikut ini adalah kriteria pengujian:

- a. Bila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$, instrumen dikatakan reliabel
- b. Bila nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$, instrumen dikatakan invariabel

Tabel 4. 7 Uji Realibilitas

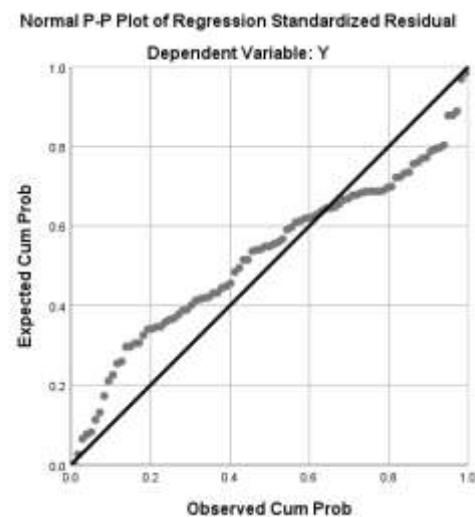
Variabel	R	Cronbach Alpha	Keterangan
Green Corporate Strategy (X1)	0.60	0.779	Reliabel
Cross Sector Collaboration (X2)	0.60	0.621	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0.60	0.822	Reliabel

Sumber: Penulis, Olah Data SPSS 25

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan guna menguji apakah data penelitian dari masing masing variabel terdistribusi normal ataupun tidak.



Gambar 4. 1 Normal-P-P Plot

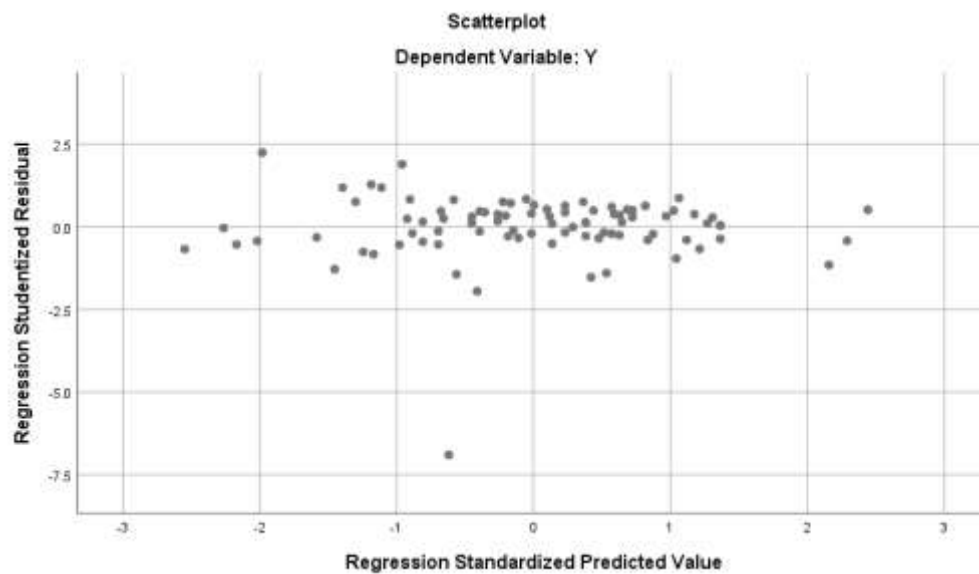
Berdasarkan gambar 4.1 grafik normal P-P Plot terlihat bahwa sebagian besar titik residual menyebar mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi residual mendekati distribusi normal. Walaupun terdapat sedikit penyimpangan dari garis diagonal, secara keseluruhan pola titik menunjukkan distribusi yang tidak jauh menyimpang dari normalitas.

Oleh karena itu, secara visual dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas pada model regresi ini telah terpenuhi dan analisis regresi dapat dilanjutkan.

4.1.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bermaksud guna menguji apakah model regresi mengalami pertidak samaan varians dari variabel variabelnya.

- a) Apabila grafik plot menunjukkan titik titik yang membentuk suatu pola tertentu (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka idikasikan terjadi heteroskedastisitas.
- b) Apabila grafik plot tidak menunjukkan pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dari dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4. 2 Scatterplot

Berdasarkan hasil scatterplot yang ditampilkan terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu seperti pola mengerucut, melebar, atau melengkung. Sebaran titik-titik residual juga cenderung merata disekitar garis horizontal (nilai nol). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

4.1.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Menurut Imam Ghozali tidak terjadi gejala Multikolinearitas, jika nilai Tolerance > 0,100 dan nilai VIF <10,00.

Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.296	6.722		.937	.352		
	X1	.526	.127	.422	4.129	.000	.725	1.379
	X2	.329	.146	.230	2.254	.027	.725	1.379

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Penulis, Olah Data SPSS 25

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diperoleh nilai Tolerance untuk variabel X₁ dan X₂ masing masing sebesar 0,725 dan nilai VIF masing masing sebesar 1,379. Seluruh nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, yang berarti tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi.

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda adalah penyelidikan dimana bermaksud untuk membuktikan ada ataupun tidak berpengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Kinerja UMKM

- a : Konstanta
- b_1, b_2 : Koefisien regresi
- X_1 : Kepribadian
- X_2 : Kepemimpinan Transformasional
- e : error

Tabel 4. 9 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.296	6.722		.937	.352
	X1	.526	.127	.422	4.129	.000
	X2	.329	.146	.230	2.254	.027

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Penulis, Olah Data SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.9 , diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut :

- $Y = 6,296 + 0,526 X_1 + 0,329 X_2$
- Nilai konstanta sebesar 6,296 menunjukkan bahwa jika tidak ada pengaruh dari variabel X_1 dan X_2 , maka nilai Y adalah sebesar 6,296.
- Berdasarkan Variabel X_1 hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel X_1 memiliki koefisien regresi positif dengan nilai $b = 0.526$. artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel X_1 sebesar 1 point maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0.526.
- Berdasarkan Variabel X_2 hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel X_2 memiliki koefisien regresi positif dengan nilai $b = 0.329$ artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel X_2 sebesar 1 point maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0.329.

4.1.4.2 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk dapat mengetahui pengaruh masing masing variabel berdasarkan parsial berdampak signifikan pada variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan :

- a) Bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dengan nilai $\text{sig} \leq 0,05$ dimana H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Hal tersebut menjelaskan adanya keterkaitan secara signifikan dari variabel terikat.
- b) Bila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dengan nilai $\text{sig} \geq 0,05$ dimana H_0 diterima sedangkan H_a ditolak. Hal tersebut menjelaskan tidak terdapat keterkaitan secara signifikan dari variabel tersebut.

Tabel 4. 10 Uji t

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.296	6.722		.937	.352
	X1	.526	.127	.422	4.129	.000
	X2	.329	.146	.230	2.254	.027

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Penulis, Olah Data SPSS 25

Tabel hasil pengujian t tabel :

$$df = n - k - 1 = 91 - 2 - 1 = 88$$

- Berdasarkan hasil analisis tabel 4.10, diperoleh nilai t hitung untuk variabel X_1 sebesar $(4,129) > t \text{ tabel} (1,987)$ dan $\text{sig} (0,000) < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Green Corporate Strategy* (X_1) berpengaruh positif dan

signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y), sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

- Berdasarkan hasil analisis tabel 4.10, diperoleh nilai t hitung untuk variabel X_2 sebesar $(2,254) > t$ tabel $(1,987)$ dan sig $(0,027) < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Cross Sector Collaboration* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y), sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

4.1.4.3 Uji F (Simultan)

Uji F menunjukkan apakah dari variabel independen secara bersama-sama dapat berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika $\text{sig} < 0,05$ atau f hitung $> f$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
2. Jika $\text{sig} > 0,05$ atau f hitung $< f$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 4. 11 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1087.946	2	543.973	21.982	.000 ^b
	Residual	2177.659	88	24.746		
	Total	3265.604	90			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: Penulis, Olah Data SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas, didapatn nilai f hitung (21.982) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sementara itu, berdasarkan tabel f menggunakan rumus $F(k; n - k)$, dimana n merupakan jumlah responden dan k merupakan jumlah variabel bebas. Untuk $n = 91$ dan $k = 2$, $F(2;92)$ diperoleh F tabel sebesar (3,1).

Karena nilai F hitung (21,982) > F tabel (3,1) dan nilai signifikansi (0,000) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara *Green Corporate Strategy* (X_1) dan *Cross Sector Collaboration* (X_2) terhadap Kinerja UMKM (Y). Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima, sedangkan H0 ditolak.

4.1.4.4 Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determnasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel variabel dependen.

- a) Apabila hasil R mendekati 0 menunjukkan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan semakin lemah, maka model dikatakan kurang layak.
- b) Apabila hasil R mendekati 1 menunjukkan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan semakin kuat, maka model dikatakan kuat.

Tabel 4. 12 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 ^a	.333	.318	4.975

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Penulis, Olah Data SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh nilai R Square sebesar 0,333. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 33,3 % variasi yang terjadi pada variabel dependen Y dapat dijelaskan oleh variabel independen X_1 dan X_2 . Sementara itu, sisanya sebesar 66,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh *Green Corporate Strategy* dan *Cross Sector Collaboration* terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Koja, Jakarta Utara dengan jumlah responden sebanyak 91 pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi parsial (uji t), variabel *Green Corporate Strategy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,526, nilai t hitung = 4,129 > t tabel = 1,987, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Hasil uji t juga menunjukkan bahwa variabel *Cross Sector Collaboration* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Nilai koefisien regresi sebesar 0,329, dengan t hitung = 2,254 > t tabel = 1,987, serta nilai signifikansi $0,027 < 0,05$.
3. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai f hitung = 21,982 > f tabel = 3,10 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa secara bersama-sama variabel *Green Corporate Strategy* dan *Cross Sector Collaboration* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Adapun nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,333 menunjukkan bahwa 33,3% variabel dalam kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 66,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

5.2 Saran -Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka peneliti mengemukakan saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi, Pemerintah, dan Mitra Pendukung

Diperlukan langkah konkret untuk mendorong adopsi strategi hijau secara bertahap oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dimulai dari praktik sederhana yang hemat biaya, seperti efisiensi energi dan penggunaan bahan baku ramah lingkungan. Pemerintah daerah sebaiknya memperkuat program pelatihan berbasis keberlanjutan dan kolaborasi antar sektor, serta merancang insentif bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menerapkan praktik ramah lingkungan. Sektor swasta dan lembaga pembiayaan diharapkan turut serta melalui pembentukan skema kemitraan, pembiayaan hijau, serta fasilitasi akses pasar berkelanjutan.

2. Bagi Akademis dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian mendatang disarankan untuk mengeksplorasi peran variabel tambahan seperti literasi lingkungan, inovasi digital, atau kapasitas manajerial dalam memediasi pengaruh strategi hijau terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pendekatan metode campuran (kuantitatif dan kualitatif) juga dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam terhadap dinamika internal pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta tantangan dalam membangun kolaborasi lintas sektor. Perluasan lokasi penelitian juga penting untuk menguji konsistensi temuan di wilayah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, G., Prasetyo, A. D., Rakhman, K. F., & Vanessa, G. A. (2023). *Pemberdayaan UMKM Halal melalui Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pekalongan : Meraih Daya Saing Global Melalui Inovasi dan Kolaborasi*. 1(4).
- Alfarizi, Kinerja, L., & Pemerintah, I. (2023). *Alfarizi, LKIP 2023 Laporan Kinerja Instansi Pemerintah*.
- Amir, J., Mohammad, W., Fauziah, L., Lestari, A., Borut, A., Haryono, B., Tobing, D. L., Suryana, D., Dewantoro, F. H., Husnaini, H., Sutraningrat, I. A., Jamaludin, M., Santa, M. R., Febrianti, M., Gunawarman, M. I., Mulyati, M., Murti, N. E., Banten, P. A. N., Imelda, R., ... Yunaningsih, Y. (2023). *Bunga Rampai Manajemen Sumber Daya Manusia*.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/v43p8>
- Anantyasari, M., Sarwono, S., & Alvyana, A. (2024). Peningkatan Literasi Green Economy Berbasis Syariah Melalui Pembuatan Produk Alami dan Pelatihan Digital Marketing. *Journal of Community Development*, 4(3), 196–204.
<https://doi.org/10.47134/comdev.v4i3.172>
- Andrian, T., & Sudibyoy, Y. A. (2021). Does Code of Conduct Moderate Corporate Attributes and Carbon Emission Disclosure? *Journal of Accounting Business and Finance Research*, 11(2), 46–54. <https://doi.org/10.20448/2002.112.46.54>
- Aqsa, Q., & Nugroho, B. Y. (2023). A Literature Review: Cross-Sector Collaboration Arrangements to Deliver Public Services and Goods. *Technium Social Sciences Journal*, 40, 1–10. <https://doi.org/10.47577/tssj.v40i1.8342>
- Aras, A., Ibrahim, A., Ahmad, B., Bulan, S., & Iskandar, D. (2022). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KOMODITAS UNGGULAN DAERAH: PERSPEKTIF CROSS-SECTOR COLLABORATION DI KABUPATEN MAMUJU TENGAH. *Al Qisthi Jurnal Sosial Dan Politik*, 12, 67–82. <https://doi.org/10.47030/aq.v12i2.125>

- Arisanti, I., Hakim, L., Atmasari, A., Sakti, P., Insan, I., Winata, E. Y., Mahardika, A. P. R., Rosandi, F. H., & Erliana, Y. D. (2024). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Umkm Di Desa Kerato Sumbawa Besar. *Communnity Development Journal*, 5(1), 77–82.
- Barat, L., & Aprilyan, Y. 2022. (2022). *No Title*. 292–306.
- Bisnis, J., Achmada, A. Y., Purbasari, R., Purnomo, M., & Padjadjaran, U. (2025). *Sustainable Entrepreneurship : Corporate Entrepreneurship yang Berkelanjutan pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk*. 21(1), 66–75.
- Brawijaya, U., Aisjah, S., Brawijaya, U., Prabandari, S. P., Brawijaya, U., & Belakang, L. (2024). *Jurnal Bisnis dan Manajemen Drivers Of Green Supply Chain Initiatives On The Economic Performance Of Smes In Malang*. 11(1), 103–114.
- Brilliana, C. W. (2023). (2023).
- Budianto, A., Rahayu, S., Akhyar, H., Bahtiar, M., & Alaydrus, T. (n.d.). *Strategi Pemberdayaan UMKM Melalui Penguatan Kelembagaan dan Menejemen Usaha Berbasis Ekonomi Hijau*. 5(1), 126–137.
- Dewi, L. S., & Setiawan, W. B. (2023). Pengembangan Dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Di Era Digital Marketing Menuju 5.0 Dengan Memanfaatkan Platform Media Sosial Pada Umkm Di Desa Sukasukur Kecamatan Cisayong. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 36–44. <https://doi.org/10.58290/jupemas.v2i4.190>
- Emerson, K., & Woo, M. I. N. (2022). *through Research Informing Practice through Research*. April.
- Fabribda, L. H. (2025). *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis The Role of Eco – Innovation in Mediating the Relationship Between Financial Literacy and Sustainability of UMKM in Central Java*. 10(1), 1–17. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v10i1.11693>

- Farla, W., Zunaidah, Z., Nailis, W., & Siregar, L. D. (2022). Perencanaan Sumber Daya Manusia Pada Era Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro Di Desa Kerinjing, Ogan Ilir. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 6(1). <https://doi.org/10.36982/jam.v6i1.2075>
- Fauziah, R., Husadha, C., Rossa, E., Pangaribuan, D., & Yuniati, T. (2024). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Bekasi. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), 1586–1609. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i3.2435>
- Febrianti, W., & Abdulah, B. (2021). The Dampak Pengelolaan Sumber Daya Manusia Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dari Segi Kompetensi Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus: UMKM Desa Trusmi-Cirebon). *Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(3), 1494. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i3.1691>
- Firdaus, F. Z., & Anisa, N. (2025). *Mixed Methode : Transformasi Digital , Kepemimpinan Agile , dan Praktik Green Innovation dalam Meningkatkan Kinerja dan Keberlanjutan Perusahaan di Indonesia pada Era Digitalisasi Global*. 02(03), 214–229.
- Fole, A., Safitri, K. N., Aini, N., Studi, P., Industri, T., Industri, F. T., Indonesia, U. M., & Korespondesi, P. (2025). *Jurnal Liga Ilmu Serantau (JLSI)*. 2(1), 39–52.
- Garut, U. (n.d.). *Perkembangan Klaster UMKM di Indonesia*.
- Ghozali. (2018).
- Gunawan, M. T., & Alzah, S. F. (2022). *KETERLIBATAN PEMERINTAH DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KOTA MAKASSAR SELAMA PANDEMI COVID-19*. 2(1), 16–26.
- HS, M. F., US, K. A., & Shalahudin, S. (2024). Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Pendidikan. *Leader Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 207–

217. <https://doi.org/10.32939/ljmpi.v2i1.4047>

Iman Harymawan, Andini Tri Indahsari, & Fajar Kristanto Gautama Putra. (2022). Penguatan Keberlanjutan Umkm Indonesia Melalui Sustainable Finance Lab. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 6(2), 421–438. <https://doi.org/10.20473/jlm.v6i2.2022.421-438>

Indahyani, Syamsuddhuha, S., & Musdalifah, M. (2022). Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Manajemen Sarana Dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan. *Nazzama Journal of Management Education*, 1(2), 135–146. <https://doi.org/10.24252/jme.v1i2.28011>

Indonesia, D. I., Mediasi, P., Praktek, D., Rizky, N., Sari, K., & Nugroho, S. P. (2024). *No Title*. 7(2), 825–836.

Ismaulina, I. (2024). *Jurnal Ilmu Manajemen*. 12(1980), 184–197.

Limbong, A. C. (2023). *(Journal of Industrial and Manufacture Engineering)*. 7(November), 217–223.

Ludvianto, K. D. (2023).

M. Junaidi. (2023). *UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat*. <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html>

Nindy, S. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM pada masa Pandemi Covid-19 (studi kasus pada UMKM Kabupaten Malang. *Competitive*, 16(2), 59–69. <https://doi.org/10.36618/competitive.v16i2.1287>

Nuraini, Y., & Lastanti, H. S. (2024). Pengaruh Diversity and Equal Opportunity, Green Strategy, Dan Green Commitment Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dan Singapura. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 11(1), 141–156. <https://doi.org/10.25105/jat.v11i1.19078>

Nurainy, R. (2020).

Nurhayati, N., & Rahman, A. (2023). Systematic Literature Review: Tata Kelola Kolaboratif Dalam Sektor Publik. *Jurnal Agregasi: Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi*, 11(1), 1–22. <https://doi.org/10.34010/agregasi.v11i1.9207>

Pahira, S. H., & Rinaldy, R. (2023). Pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi. *Comserva Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(03), 810–817. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i03.882>

Piot-lepetit, I. (n.d.). *Editorial: Strategies of digitalization and sustainability in agrifood value chains*.

Pitono, A. (2025). STRATEGI PEMASARAN DIGITAL BERKELANJUTAN BAGI PRODUK USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 3(1), 1–15. <http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056><https://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827><https://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt><http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005><http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005>

Prastiwi, N. L. P. E. Y., & Ningsih, L. K. (2021). Peran Kompetensi Sdm, Internal Locus of Control Dan Karakteristik Wirausaha Dalam Meningkatkan Kinerja Umkm. *Inovasi*, 17(4), 835–840. <https://doi.org/10.30872/jinv.v17i4.10247>

Putra, W. E., & Utama, L. (2022). Pengaruh Green Entrepreneurial Orientation dan Green Innovation terhadap Kinerja Berkelanjutan Industri Gigi Palsu. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), 534. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18262>

Putranto, G. R. (2023).

- Ruli, M., Hilmawati, An., Ekonomi, F., Surabaya, U. N., Kusumaningtias, R., Ekonomi, F., Surabaya, U. N., Keuangan, L., Bisnis, K., & Bisnis, K. (2021). *INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KECIL MENENGAH*. 10(1).
- Sari, I., & Hidayat, R. (2020). Pengaruh Lokasi dan Fasilitas terhadap Keputusan Pembelian pada Cafe Bang Faizs. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 1(2), 74–81.
- Shamsudin, A. N., & Jahriyah, N. (2025). *OPTIMALISASI RANTAI PASOK DENGAN MENINGKATKAN DAYA*. 3(2), 70–79. <https://doi.org/10.32897/jiim.2025.3.2.4075>
- Shaquille, Z., & Jenie, P. (n.d.). *PEMBERDAYAAN UMKM DI DESA PABEAN UDIK*. 61–71.
- statistik untuk penelitian.pdf*. (n.d.).
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Issue January).
- Sukmawati, S., Ibrahim, I., Arsyad, R. B., Ramadanti, T., & Taslim, T. (2024). Penyuluhan, Pendidikan, Dan Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Pengolahan Hasil Perikanan Di Kelurahan Saoka, Distrik Maladummes, Kota Sorong. *Abdimas Papua Journal of Community Service*, 6(1), 35–39. <https://doi.org/10.33506/pjcs.v6i1.3057>
- Suryahanjaya, B., Ayodha, B., Putra, K., & Nugroho, A. (2024). *Inovasi Strategi Bisnis dalam Menghadapi Pola Konsumsi dan Produk F & B yang Berkelanjutan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai strategi Sustainable Business Model Innovation (SBMI) yang telah diterapkan ole. 4*, 38–48.
- Takalo, T., Laine, T., Hakko, H., Niemelä, M., & Räsänen, S. (2023). Evaluation of Psychometric Properties of a New Research Instrument for Measuring Collective Impact Based Cross-Sectoral Collaboration and Leadership: Oulu

Collective Impact Study. *Health & Social Care in the Community*, 2023, 1–11. <https://doi.org/10.1155/2023/2516746>

THE INFLUENCE OF ORGANIZATIONAL CULTURE ON GREEN BUSINESS. (2023). 8(3), 233–247.

Tsauri, S. (2013). MSDM - Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Journal of Modern African Studies* (Vol. 35, Issue 17).

Umkm, K., & Kecamatan, D. I. (2025). *Yani*. 8(2), 84–93.

Vooren, N. J. E. van, Drewes, H. W., Weger, E. d., Bongers, I., & Baan, C. A. (2020). Cross-Sector Collaboration for a Healthy Living Environment—Which Strategies to Implement, Why, and in Which Context? *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(17), 6250. <https://doi.org/10.3390/ijerph17176250>

Wang, D., Walker, T., & Barabanov, S. (2020). A Psychological Approach to Regaining Consumer Trust After Greenwashing: The Case of Chinese Green Consumers. *Journal of Consumer Marketing*, 37(6), 593–603. <https://doi.org/10.1108/jcm-06-2019-3257>

Wibowo, B. Y., Luthfia, I. M., Pratiwi, M. I., Fajar, D., Setyawan, N. A., Semarang, P. N., Bisnis, K., & Strategis, O. (2024). *PENERAPAN GREEN SUPPLY CHAIN MANAGEMENT GUNA MENINGKATKAN*. 6(3), 694–702.

Widianingsih, R., & Sunarmo, A. (2022). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Startegi Bisnis Sebagai Variabel Moderasi Pada UKM Kabupaten Banyumas. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(12), 1655–1660. <https://doi.org/10.59141/jiss.v3i12.752>

Wijaya, S. A. (2022).

Zameer, H., Yasmeen, H., Wang, Y., & Saeed, R. (2024). Sustainability-Oriented Corporate Strategy: Green Image and Innovation Capabilities. *Management Decision*, 62(6), 1750–1774. <https://doi.org/10.1108/md-08-2023-1407>

LAMPIRAN KUESIONER

A. 1 Format Kuesioner

KUESIONER

Kepada
Yth. Bapak/Ibu
Responden

Dengan hormat

Dengan segala kerendahan hati saya **Rifan Taufik Hidayat** Mahasiswa Progrean Studi S-1 Manajemen, Fakultas Bisnis dan Teknologi Universitas Pertiwi dengan NIM : **21120068**, memohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk mengisi angket dalam rangka penelitian, sebagai upaya memenuhi gelar program sarjana, dengan judul “**PENGARUH *GREEN CORPORAT E STRATEGY* DAN *CROSS SECTOR COLLABORATION* TERHADAP KINERJA UMKM DI KELURAHAN KOJA JAKARTA UTARA**” Semua data responden tidak akan disebarluaskan, disalahgunakan dan akan dijaga kerahasiannya. Atas perhatian dan kerjasamanya, Saya ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya.

Hormat Saya

Rifan Taufik Hidayat

NIM: **21120068**

KUESIONER PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pendidikan :

Jenis Usaha :

Lama Usaha :

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berikut ini adalah pernyataan yang dibuat untuk penelitian *Green Corporate Strategy* dan *Cross Sector Collaboration* terhadap Kinerja UMKM. Berilah tanggapan anda pada pernyataan pada kolom pilihan tersedia

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju dengan nilai 1

TS = Tidak Setuju dengan nilai 2

R = Ragu- ragu dengan nilai 3

S = Setuju dengan nilai 4

SS = Sangat Setuju dengan nilai 5

Kinerja UMKM (Y)						
No	Uraian	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	R	SS	SS
1	Pendapatan saat ini meningkat dari tahun lalu					
2	Terdapat capaian keuntungan saat ini dibandingkan tahun lalu					
3	Banyak pelanggan yang melakukan pembelian ulang					
4	Banyak pelanggan melakukan pembelian di outlet saya dibanding outlet lain					
5	ada berapa produk atau layanan baru yang telah diluncurkan dalam setahun terakhir					
6	Saya melakukan inovasi produk dalam usaha ini					
7	Saya melakukan perekrutan karyawan baru dalam setahun terakhir					
8	Saya terlibat dalam perkumpulan komunitas usaha					
9	Rata rata pelanggan saya puas dengan produk atau layanan yang diberikan					
10	Pelanggan selalu kembali untuk melakukan pembelian ulang					
11	Saya mengelola biaya operasional secara efektif					
12	Saya melakukan pengamatan pengeluaran operasional					

Green Corporate Strategy (X1)						
No	Uraian	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	R	SS	SS
1	Produk atau layanan yang diberikan pada usaha Saya tidak mencemari lingkungan					
2	Saya menambah produk atau layanan ramah lingkungan					
3	Pelanggan lebih menyukai produk atau layanan yang ramah lingkungan					
4	Saya menjalin kerjasama kemitraan (sesama pelaku usaha) terkait ramah lingkungan					
5	Terdapat kerjasama antar instistusi pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat mengenai praktik ramah lingkungan					
6	Dalam praktik usaha, Saya melakukan penghematan energi					
7	Saya mematuhi peraturan pemerintah terkait pencemaran lingkungan di wilayah tempat usaha					
8	Karyawan tempat usaha saya sadar akan ramah lingkungan					
9	Saya berusaha mengurangi limbah dari produk atau pelayanan usaha yang dijalankan					
10	Memberikan sosialisasi kepada pelanggan pentingnya menjaga lingkungan (Contoh: tidak buang sampah, meludah dan merokok sembarangan, dll)					
11	Penghematan biaya karena pengelolaan limbah					
12	Pelanggan lebih menyukai produk ramah lingkungan					

Kinerja Karyawan (X2)						
No	Uraian	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	R	SS	SS
1	Lembaga pemerintah setempat menunjukkan komitmen yang kuat untuk mendukung inisiatif pelaku UMKM					
2	Saya percaya bahwa komitmen publik yang dibuat oleh pemerintah setempat memiliki dampak positif terhadap kolaborasi dengan pelaku UMKM					
3	Terdapat kemitraan antara Perusahaan swasta dan pelaku usaha UMKM di wilayah					
4	Perusahaan swasta aktif berpartisipasi dalam kolaborasi dengan pelaku usaha UMKM di wilayah					
5	Peran organisasi masyarakat dalam membantu pelaku usaha UMKM					
6	Organisasi masyarakat aktif berpartisipasi dalam kolaborasi dengan pelaku usaha UMKM					
7	Pelaku UMKM terlibat dengan organisasi di luar wilayah usaha untuk mencari dukungan atau berbagi sumber daya					
8	Saya percaya jaringan dengan organisasi eksternal berkontribusi pada keberhasilan UMKM					
9	Terdapat sumber daya (misalnya, finansial, manusia, teknologi) yang diberikan oleh berbagai pemangku kepentingan (pemerintah, Perusahaan swasta, Masyarakat) untuk meningkatkan UMKM					
10	Saya melibatkan diri dalam kegiatan Kerjasama (pemerintah, perusahaan swasta, dll) untuk keberhasilan meningkatkan usaha UMKM					
11	Terdapat perjanjian formal (misalnya, MOU, kontrak) antara berbagai sektor yang berkolaborasi dengan pelaku UMKM di wilayah					
12	Pemerintah memfasilitasi komunikasi dan koordinasi yang efektif antara mitra dalam kegiatan UMKM					

A.2 Data Kuesioner Responden

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Lama Usaha
1	No Name	25 s.d 35 tahun	Laki-Laki	SLTA	1 s.d 5 tahun
2	Venina Febrianti	15 s.d 25 tahun	Perempuan	S-1	kurang dari 1 tahun
3	Dedi wijaya	35 s. 45 tahun	Laki-Laki	SLTA	1 s.d 5 tahun
4	ayu ratnasari	25 s.d 35 tahun	Perempuan	SLTA	1 s.d 5 tahun
5	Mita Andriani	25 s.d 35 tahun	Perempuan	S-1	10 s. 15 tahun
6	Budisetiawan	35 s. 45 tahun	Laki-Laki	SLTA	1 s.d 5 tahun
7	Achmad arifai	25 s.d 35 tahun	Laki-Laki	S-1	kurang dari 1 tahun
8	Abdullah	35 s. 45 tahun	Laki-Laki	SLTA	kurang dari 1 tahun
9	Acil	25 s.d 35 tahun	Laki-Laki	SLTA	1 s.d 5 tahun
10	Muhammad Taufiq	15 s.d 25 tahun	Laki-Laki	n	1 s.d 5 tahun
11	Hadi Nurdiansyah	15 s.d 25 tahun	Laki-Laki	SLTA	1 s.d 5 tahun
12	Adit	35 s. 45 tahun	Laki-Laki	SLTA	5 s.d 10 tahun
13	Basir	35 s. 45 tahun	Laki-Laki	SLTA	10 s. 15 tahun
14	No Name	di atas 45 tahun	Perempuan	SLTA	5 s.d 10 tahun
15	Aan fariha	Kurang dari 15 tahun	Perempuan	S-1	1 s.d 5 tahun
16	No Name	Kurang dari 15 tahun	Perempuan	SLTA	1 s.d 5 tahun
17	Reza Wahyu Hidayat	25 s.d 35 tahun	Laki-Laki	SLTA	1 s.d 5 tahun
18	Bowo	25 s.d 35 tahun	Laki-Laki	S-1	1 s.d 5 tahun
19	Ahmad wildan	15 s.d 25 tahun	Laki-Laki	SLTA	1 s.d 5 tahun
20	Bima Satria	25 s.d 35 tahun	Laki-Laki	S-1	1 s.d 5 tahun
21	No Name	15 s.d 25 tahun	Perempuan	S-1	1 s.d 5 tahun
22	Fikri Aditya	15 s.d 25 tahun	Laki-Laki	SLTA	kurang dari 1 tahun
23	Sadila alysa	15 s.d 25 tahun	Perempuan	S-1	1 s.d 5 tahun
24	Aulia Rahman	15 s.d 25 tahun	Perempuan	S-1	kurang dari 1 tahun
25	Fuad Ghazaar H	25 s.d 35 tahun	Laki-Laki	S-1	5 s.d 10 tahun
26	humaira ramadhani	15 s.d 25 tahun	Perempuan	sma	1 s.d 5 tahun
27	jean	15 s.d 25 tahun	Laki-Laki	S-1	1 s.d 5 tahun
28	Angga ranan	25 s.d 35 tahun	Laki-Laki	S-1	1 s.d 5 tahun
29	Rangga fauzi	25 s.d 35 tahun	Laki-Laki	SLTA	1 s.d 5 tahun
30	Carla Laudia	35 s. 45 tahun	Perempuan	S-1	1 s.d 5 tahun
31	Maudy Ayana	25 s.d 35 tahun	Perempuan	S-1	10 s. 15 tahun
32	Naura kamila	35 s. 45 tahun	Perempuan	S-1	1 s.d 5 tahun
33	Mila Oktaviani	25 s.d 35 tahun	Perempuan	S-1	1 s.d 5 tahun
34	David Mahardika	25 s.d 35 tahun	Laki-Laki	S-1	5 s.d 10 tahun

35	Annisa Amalia	15 s.d 25 tahun	Perempuan	S-1	1 s.d 5 tahun
36	Ayra Syahrina	25 s.d 35 tahun	Perempuan	S-1	1 s.d 5 tahun
37	Arin Nathalie	15 s.d 25 tahun	Perempuan	S-1	1 s.d 5 tahun
38	Aline Polondu	15 s.d 25 tahun	Perempuan	S-1	1 s.d 5 tahun
39	Dinda candy	15 s.d 25 tahun	Perempuan	SLTA	1 s.d 5 tahun
40	Bagas Putra	15 s.d 25 tahun	Laki-Laki	SLTA	1 s.d 5 tahun
41	kaela ayudia	15 s.d 25 tahun	Perempuan	SLTA	kurang dari 1 tahun
42	Isabella Arunika	25 s.d 35 tahun	Perempuan	S-1	1 s.d 5 tahun
43	arhan salim	25 s.d 35 tahun	Laki-Laki	S-1	1 s.d 5 tahun
44	Zhalim putra	25 s.d 35 tahun	Laki-Laki	S-1	5 s.d 10 tahun
45	Alvano baskara	25 s.d 35 tahun	Laki-Laki	S-1	5 s.d 10 tahun
46	Andre hermansyah	25 s.d 35 tahun	Laki-Laki	S-1	1 s.d 5 tahun
47	Rina Amelia	25 s.d 35 tahun	Perempuan	S-1	1 s.d 5 tahun
48	Trisyena	25 s.d 35 tahun	Perempuan	S-1	1 s.d 5 tahun
49	Ahmad Dermawan	35 s. 45 tahun	Laki-Laki	S-1	10 s. 15 tahun
50	Muh. Yusuf Hidayat	25 s.d 35 tahun	Laki-Laki	SLTA	1 s.d 5 tahun
51	Avina diandra	15 s.d 25 tahun	Perempuan	S-1	1 s.d 5 tahun
52	Bagas rizky	25 s.d 35 tahun	Laki-Laki	S-1	5 s.d 10 tahun
53	Faiz Surendra	25 s.d 35 tahun	Laki-Laki	S-1	5 s.d 10 tahun
54	Jordan Dristan	35 s. 45 tahun	Laki-Laki	S-2	10 s. 15 tahun
55	Adeeba Sharna	15 s.d 25 tahun	Perempuan	S-1	1 s.d 5 tahun
56	Renata Aleysha	15 s.d 25 tahun	Perempuan	S-1	1 s.d 5 tahun
57	odelia putri	15 s.d 25 tahun	Perempuan	S-1	1 s.d 5 tahun
58	fitriani ilyas	15 s.d 25 tahun	Perempuan	S-1	1 s.d 5 tahun
59	Alya ananda putri	35 s. 45 tahun	Perempuan	SLTA	1 s.d 5 tahun
60	No Name	25 s.d 35 tahun	Laki-Laki	SLTA	5 s.d 10 tahun
61	Renata Enzy	15 s.d 25 tahun	Perempuan	SLTA	1 s.d 5 tahun
62	Syaefuddin	25 s.d 35 tahun	Laki-Laki	SLTA	5 s.d 10 tahun
63	Amanda Fitria	35 s. 45 tahun	Perempuan	S-1	1 s.d 5 tahun
64	Mutiara Lestari	15 s.d 25 tahun	Perempuan	SLTA	kurang dari 1 tahun
65	Dion Mahendra	35 s. 45 tahun	Laki-Laki	SLTA	10 s. 15 tahun
66	Fitri Amelia	15 s.d 25 tahun	Perempuan	S-1	kurang dari 1 tahun
67	Rizki Hasanuddin	15 s.d 25 tahun	Laki-Laki	SLTA	1 s.d 5 tahun
68	Titikholijah	di atas 45 tahun	Perempuan	SLTA	5 s.d 10 tahun
69	Joysiy	35 s. 45 tahun	Perempuan	SLTA	1 s.d 5 tahun
70	Syakilasamudera	35 s. 45 tahun	Perempuan	SLTA	10 s. 15 tahun
71	Hendra	35 s. 45 tahun	Laki-Laki	SLTA	10 s. 15 tahun
72	MUHAMMAD ROFII	15 s.d 25 tahun	Laki-Laki	SLTA	15 s.d 20 tahun

73	Ana	15 s.d 25 tahun	Perempuan	SLTA	5 s.d 10 tahun
74	Dimas	35 s. 45 tahun	Laki-Laki	SLTA	10 s. 15 tahun
75	Jarman Alkindi	35 s. 45 tahun	Laki-Laki	SLTA	10 s. 15 tahun
76	Asdarsaputra	35 s. 45 tahun	Laki-Laki	SLTA	15 s.d 20 tahun
77	Alya khairani	15 s.d 25 tahun	Perempuan	S-1	5 s.d 10 tahun
78	Rosa Amania	25 s.d 35 tahun	Perempuan	S-1	1 s.d 5 tahun
79	Diana Rosmala	35 s. 45 tahun	Perempuan	SLTA	5 s.d 10 tahun
80	No Name	15 s.d 25 tahun	Perempuan	S-1	1 s.d 5 tahun
81	No Name	35 s. 45 tahun	Laki-Laki	SLTA	1 s.d 5 tahun
82	FAJAR Aulya Rachman	35 s. 45 tahun	Laki-Laki	SLTA	10 s. 15 tahun
83	No Name	25 s.d 35 tahun	Laki-Laki	SLTA	1 s.d 5 tahun
84	No Name	25 s.d 35 tahun	Laki-Laki	SLTA	1 s.d 5 tahun
85	Wijaya	25 s.d 35 tahun	Perempuan	SLTA	1 s.d 5 tahun
86	No Name	25 s.d 35 tahun	Laki-Laki	SLTA	5 s.d 10 tahun
87	Ibu yurni	35 s. 45 tahun	Perempuan	SLTA	1 s.d 5 tahun
88	Bapak aris	di atas 45 tahun	Laki-Laki	Smp	10 s. 15 tahun
89	Elyza	15 s.d 25 tahun	Perempuan	SLTA	kurang dari 1 tahun
90	Anggi Kurniasandi	25 s.d 35 tahun	Laki-Laki	SLTA	5 s.d 10 tahun
91	Putri	15 s.d 25 tahun	Perempuan	SLTA	1 s.d 5 tahun

Tabulasi Data Kuesioner *Green Corporate Strategy* (X1)

Green Corporate Strategy (X1)													
No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	Total
1	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	45
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	45
3	4	2	5	3	2	3	5	5	4	4	5	5	47
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	51
6	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	38
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
8	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	52
9	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	57
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
11	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	37
12	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	37
13	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	37

14	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	55
15	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	52
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	51
17	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	46
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
19	5	4	5	5	3	5	4	4	5	4	5	5	54
20	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	5	4	49
21	4	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	4	51
22	2	3	4	4	4	3	4	5	4	3	5	3	44
23	5	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	51
24	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	55
25	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	41
26	3	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	5	48
27	5	3	4	3	4	3	5	4	4	5	4	5	49
28	5	3	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	52
29	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	54
30	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	56
31	4	4	5	5	3	4	5	5	3	4	4	5	51
32	5	4	3	4	3	4	5	4	5	4	3	5	49
33	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	53
34	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	3	49
35	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	55
36	5	1	2	4	5	4	4	4	5	5	4	5	48
37	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	4	50
38	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	53
39	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	54
40	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	55
41	2	4	4	5	4	5	5	2	1	5	1	4	42
42	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	52
43	5	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	48
44	4	4	3	5	4	4	3	5	4	2	5	3	46
45	5	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	51
46	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	54
47	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	51
48	4	4	5	3	4	3	5	4	5	4	4	5	50
49	5	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	5	39
50	5	3	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	50
51	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	52
52	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	5	4	52
53	4	5	5	4	3	5	5	4	5	3	4	4	51
54	4	5	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	53

55	4	4	3	3	5	4	5	5	4	5	3	4	49
56	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	52
57	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	3	4	52
58	3	4	5	4	5	3	4	5	3	4	4	5	49
59	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	53
60	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59
61	4	5	5	3	5	4	4	5	5	3	5	5	53
62	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	56
63	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	50
64	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	4	50
65	5	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	5	50
66	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	56
67	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	55
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
69	5	4	4	4	3	5	5	4	3	4	3	4	48
70	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	46
71	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	46
72	5	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	49
73	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	50
74	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	50
75	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	50
76	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	51
77	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	53
78	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	55
79	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	53
80	4	3	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	44
81	5	4	5	3	4	5	5	5	5	3	4	5	53
82	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	56
83	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	56
84	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	53
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
86	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	54
87	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	47
88	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	49
89	5	3	3	1	1	5	5	5	4	5	4	3	44
90	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	57
91	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	52

Tabulasi Data Kuesioner *Cross Sector Collaboration* (X2)

Cross Sector Collaboration (X2)													
No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	Total
1	5	3	4	5	5	3	3	3	3	4	4	3	45
2	4	4	5	5	3	3	5	4	4	4	3	4	48
3	5	5	5	3	2	4	3	4	5	4	5	4	49
4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	57
5	5	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	54
6	5	4	5	5	4	3	4	5	3	3	3	4	48
7	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	41
8	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	53
9	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	50
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
11	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	48
12	5	3	5	3	3	3	4	5	3	2	3	5	44
13	5	3	5	3	3	5	4	5	4	2	3	5	47
14	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	54
15	1	4	5	4	5	4	4	4	1	5	4	4	45
16	1	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	53
17	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	5	50
18	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	51
19	5	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	50
20	3	4	5	4	4	4	5	5	4	3	3	5	49
21	5	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	5	50
22	3	4	2	3	3	4	4	3	5	4	5	3	43
23	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	2	4	50
24	5	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	4	49
25	3	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	52
26	4	3	4	5	1	1	3	2	4	3	5	3	38
27	4	4	5	4	3	5	4	5	2	3	4	5	48
28	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5	51
29	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	55
30	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	55
31	4	3	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	51
32	4	3	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	47
33	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	53
34	4	4	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	49
35	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	53
36	3	5	4	3	3	5	4	5	5	4	4	1	46
37	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	54

38	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	52
39	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	53
40	5	5	3	5	4	4	4	5	4	4	3	5	51
41	5	2	4	1	2	4	5	2	4	5	4	4	42
42	4	2	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	51
43	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	5	4	44
44	4	3	5	4	4	3	5	3	4	3	4	5	47
45	5	5	4	4	3	3	5	4	2	4	5	4	48
46	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	51
47	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	51
48	4	4	4	5	4	3	3	5	5	4	4	5	50
49	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	54
50	4	2	2	3	3	5	4	3	4	5	5	4	44
51	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	52
52	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5	51
53	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	3	4	51
54	5	4	3	4	4	5	5	3	4	5	4	4	50
55	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	5	4	50
56	4	5	4	4	3	5	4	4	4	3	3	5	48
57	4	5	3	4	5	4	4	5	3	4	4	5	50
58	5	4	5	3	4	5	5	4	5	3	5	5	53
59	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	52
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
61	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	53
62	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	55
63	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	50
64	2	4	3	5	4	1	4	3	4	4	5	4	43
65	2	3	5	4	4	5	4	3	4	5	4	3	46
66	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	54
67	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	56
68	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	46
69	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	43
70	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	48
71	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	4	4	48
72	4	4	3	4	5	4	3	3	4	5	4	4	47
73	4	4	4	3	5	4	3	4	3	5	3	4	46
74	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	49
75	3	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	48
76	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	47
77	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	54

78	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	55
79	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	53
80	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	45
81	4	4	3	5	5	5	5	4	5	3	4	4	51
82	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	53
83	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	55
84	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	53
85	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	49
86	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	54
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
88	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	42
89	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	1	3	48
90	3	3	4	4	2	2	2	3	4	5	3	4	39
91	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	53

Tabulasi Data Kuesioner Kinerja UMKM (Y)

Kinerja UMKM (Y)													
No	Y1	Y2	Y3Y	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Total
1	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	41
2	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	55
3	4	5	4	5	4	2	3	1	4	4	1	3	40
4	4	3	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	51
5	4	4	4	2	4	5	4	5	5	4	5	4	50
6	3	3	4	3	1	2	2	4	5	4	4	5	40
7	3	2	4	3	3	4	3	3	5	4	4	3	41
8	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	50
9	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	48
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
11	2	2	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	39
12	2	1	2	3	3	3	4	3	5	3	4	4	37
13	3	3	5	3	2	2	2	3	5	5	4	4	41
14	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	51
15	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	47
16	4	4	4	1	4	4	1	1	5	5	5	5	43
17	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
18	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	52
19	3	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	53
20	3	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	50

21	5	4	5	3	3	3	4	3	4	4	4	5	47
22	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	5	5	42
23	4	5	5	4	4	4	2	4	5	4	5	4	50
24	3	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	52
25	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	3	4	51
26	4	2	3	4	5	2	4	3	2	2	3	4	38
27	5	5	3	4	4	4	5	4	5	3	4	4	50
28	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	51
29	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	57
30	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	54
31	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	53
32	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	3	4	48
33	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	54
34	5	4	5	4	2	5	1	4	5	4	5	5	49
35	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	55
36	4	4	2	4	4	4	3	5	3	5	5	3	46
37	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	54
38	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	3	50
39	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	2	5	51
40	4	5	5	5	3	4	4	1	4	5	5	5	50
41	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	53
42	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	51
43	3	4	5	3	4	5	2	4	3	5	5	2	45
44	4	4	3	5	5	3	4	5	4	4	5	4	50
45	5	5	3	3	5	5	4	5	5	4	5	4	53
46	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	54
47	4	4	3	5	4	4	5	3	4	5	4	4	49
48	4	4	3	4	5	4	3	4	5	5	3	4	48
49	5	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	5	48
50	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	51
51	4	3	4	4	5	4	2	4	5	4	5	5	49
52	5	5	4	4	5	4	2	4	4	5	3	4	49
53	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	3	4	52
54	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	53
55	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	52
56	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	52
57	4	5	3	4	5	4	5	4	3	4	4	5	50
58	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	3	51
59	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	53
60	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	55
61	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	54

62	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	52
63	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	51
64	4	5	4	4	4	5	2	3	5	4	4	5	49
65	5	4	4	5	3	4	2	4	4	5	3	4	47
66	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	54
67	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	55
68	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	44
69	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	43
70	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	44
71	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	47
72	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	49
73	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	50
74	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	47
75	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	50
76	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	48
77	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	55
78	3	5	5	1	4	4	5	5	5	4	4	5	50
79	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	53
80	5	4	4	3	5	4	5	3	4	4	5	4	50
81	4	5	4	3	4	3	3	2	5	3	5	3	44
82	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	55
83	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	54
84	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	54
85	2	2	5	3	2	4	2	2	4	4	4	4	38
86	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	54
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
88	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
89	5	4	5	4	4	4	4	1	5	5	5	5	51
90	4	4	5	5	4	5	2	4	5	5	5	4	52
91	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	54

LAMPIRAN B STATISTIK

B.1 Tes Validitas

Rekapitulasi Pengujian Validitas Variabel *Green Corporate Strategy*

(X1)

Correlations														
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	TOTAL.X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.151	.158	.178	.133	.281**	.225*	.248*	.417**	.330**	.320**	.406**	.586**
	Sig. (2-tailed)		.152	.135	.091	.208	.007	.032	.018	.000	.001	.002	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X1.2	Pearson Correlation	.151	1	.416**	.353**	.344**	.412**	.203	.203	.214*	.078	.206*	.168	.586**
	Sig. (2-tailed)	.152		.000	.001	.001	.000	.054	.054	.042	.460	.050	.111	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X1.3	Pearson Correlation	.158	.416**	1	.275**	.044	.223*	.374**	.345**	.262*	.153	.373**	.445**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.135	.000		.008	.678	.033	.000	.001	.012	.149	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X1.4	Pearson Correlation	.178	.353**	.275**	1	.332**	.322**	.134	.153	.022	.269**	.224*	.213*	.556**
	Sig. (2-tailed)	.091	.001	.008		.001	.002	.206	.148	.839	.010	.032	.042	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X1.5	Pearson Correlation	.133	.344**	.044	.332**	1	.102	-.057	.001	.119	.234*	.131	.201	.421**
	Sig. (2-tailed)	.208	.001	.678	.001		.335	.594	.989	.259	.026	.214	.056	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X1.6	Pearson Correlation	.281**	.412**	.223*	.322**	.102	1	.324**	.213*	.147	.178	.012	.231*	.521**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.033	.002	.335		.002	.043	.165	.091	.912	.028	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91

X1.7	Pearson Correlation	.225*	.203	.374**	.134	-.057	.324**	1	.265*	.226*	.352**	.128	.274**	.512**
	Sig. (2-tailed)	.032	.054	.000	.206	.594	.002		.011	.031	.001	.226	.009	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X1.8	Pearson Correlation	.248*	.203	.345**	.153	.001	.213*	.265*	1	.373**	.155	.359**	.301**	.547**
	Sig. (2-tailed)	.018	.054	.001	.148	.989	.043	.011		.000	.143	.000	.004	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X1.9	Pearson Correlation	.417**	.214*	.262*	.022	.119	.147	.226*	.373**	1	.053	.374**	.313**	.534**
	Sig. (2-tailed)	.000	.042	.012	.839	.259	.165	.031	.000		.618	.000	.003	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X1.10	Pearson Correlation	.330**	.078	.153	.269**	.234*	.178	.352**	.155	.053	1	.027	.212*	.466**
	Sig. (2-tailed)	.001	.460	.149	.010	.026	.091	.001	.143	.618		.801	.044	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X1.11	Pearson Correlation	.320**	.206*	.373**	.224*	.131	.012	.128	.359**	.374**	.027	1	.319**	.537**
	Sig. (2-tailed)	.002	.050	.000	.032	.214	.912	.226	.000	.000	.801		.002	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X1.12	Pearson Correlation	.406**	.168	.445**	.213*	.201	.231*	.274**	.301**	.313**	.212*	.319**	1	.620**
	Sig. (2-tailed)	.000	.111	.000	.042	.056	.028	.009	.004	.003	.044	.002		.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
TOTAL.X1	Pearson Correlation	.586**	.586**	.618**	.556**	.421**	.521**	.512**	.547**	.534**	.466**	.537**	.620**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X2.4	Pearson Correlation	.210*	.141	.161	1	.168	-.132	.156	.148	-.025	.000	.150	.106	.403**
	Sig. (2-tailed)	.046	.182	.126		.111	.214	.140	.163	.811	.999	.155	.317	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X2.5	Pearson Correlation	-.053	.252*	.161	.168	1	.233*	.178	.373**	.037	.365**	-.031	.223*	.556**
	Sig. (2-tailed)	.621	.016	.127	.111		.027	.092	.000	.727	.000	.771	.034	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X2.6	Pearson Correlation	.118	.176	.056	-.132	.233*	1	.337**	.266*	.210*	.101	-.097	.091	.448**
	Sig. (2-tailed)	.263	.096	.599	.214	.027		.001	.011	.046	.342	.362	.392	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X2.7	Pearson Correlation	.159	.166	.279**	.156	.178	.337**	1	.245*	.097	-.055	.003	.241*	.522**
	Sig. (2-tailed)	.133	.115	.007	.140	.092	.001		.019	.361	.608	.978	.021	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X2.8	Pearson Correlation	.077	.350**	.330**	.148	.373**	.266*	.245*	1	.114	-.010	-.107	.328**	.573**
	Sig. (2-tailed)	.468	.001	.001	.163	.000	.011	.019		.281	.924	.314	.001	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X2.9	Pearson Correlation	.088	.223*	-.042	-.025	.037	.210*	.097	.114	1	.196	.229*	.035	.398**
	Sig. (2-tailed)	.408	.033	.692	.811	.727	.046	.361	.281		.063	.029	.745	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X2.10	Pearson Correlation	-.089	.136	-.001	.000	.365**	.101	-.055	-.010	.196	1	.128	-.015	.339**
	Sig. (2-tailed)	.399	.200	.993	.999	.000	.342	.608	.924	.063		.228	.885	.001
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X2.11	Pearson Correlation	.001	.050	.008	.150	-.031	-.097	.003	-.107	.229*	.128	1	.039	.251*
	Sig. (2-tailed)	.991	.639	.939	.155	.771	.362	.978	.314	.029	.228		.715	.016

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

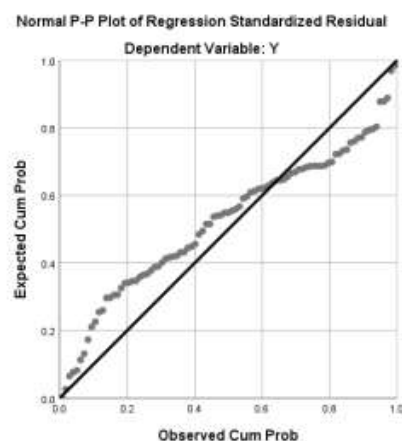
Hasil Uji Validitas Kinerja UMKM (Y)

Validitas Y			
No	R Hitung	R tabel	Keterangan
1	0.635	0.2039	Valid
2	0.669	0.2039	Valid
3	0.521	0.2039	Valid
4	0.537	0.2039	Valid
5	0.652	0.2039	Valid
6	0.692	0.2039	Valid
7	0.584	0.2039	Valid
8	0.582	0.2039	Valid
9	0.472	0.2039	Valid
10	0.647	0.2039	Valid
11	0.455	0.2039	Valid
12	0.578	0.2039	Valid

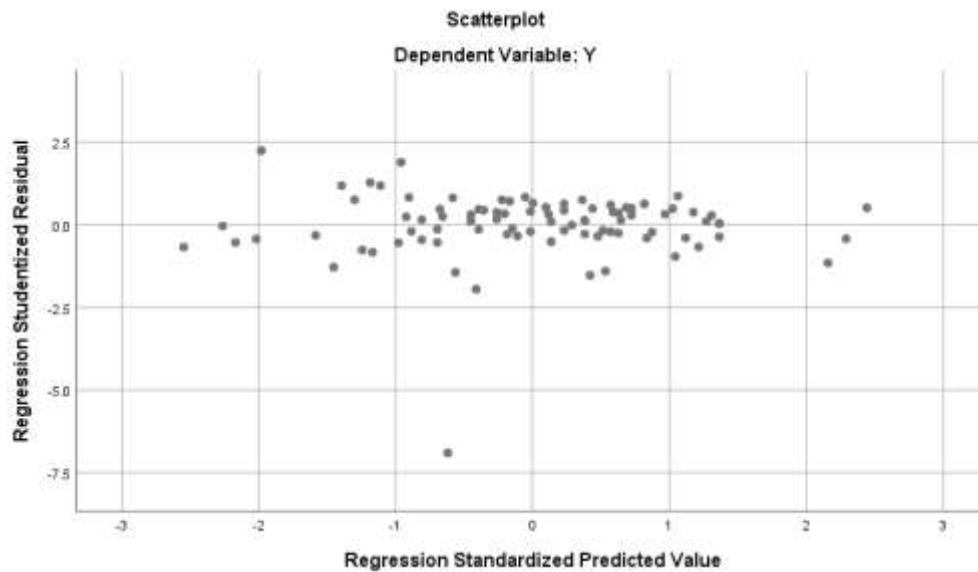
B.2 Tes Uji Realibilitas

Variabel	R	Cronbach Alpha	Keterangan
Green Corporate Strategy (X1)	0.60	0.779	Reliabel
Cross Sector Collaboration (X2)	0.60	0.621	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0.60	0.822	Reliabel

B.3 Tes Normalitas dengan Metode PP Plot



B.4 Tes Heteroskedastisitas dengan Metode Scatterplot



B.5 Tes Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.296	6.722		.937	.352		
	X1	.526	.127	.422	4.129	.000	.725	1.379
	X2	.329	.146	.230	2.254	.027	.725	1.379

a. Dependent Variable: Y

B.6 Tes Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.296	6.722		.937	.352
	X1	.526	.127	.422	4.129	.000
	X2	.329	.146	.230	2.254	.027

a. Dependent Variable: Y

B.7 Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	6.296		
	X1	.526	.127	.422	4.129	.000
	X2	.329	.146	.230	2.254	.027

a. Dependent Variable: Y

B.8 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1087.946	2	543.973	21.982	.000 ^b
	Residual	2177.659	88	24.746		
	Total	3265.604	90			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

B.9 Tes Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 ^a	.333	.318	4.975

a. Predictors: (Constant), X2, X1

LAMPIRAN C ADMINISTRASI SKRIPSI

C.1 Daftar Riwayat Hidup



DATA PRIBADI

Nama : Rifan Taufik Hidayat
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 03 Oktober 1996
Alamat : Jl Kebon Baru Gg 2 Blok X No.1
Rt.005/Rw 012 Kel. Semper Barat
Kec.Cilincing Jakarta Utara, 14130
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
No. Telp : 0897-9151-107
E-mail : rifantaufikh@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2002 – 2008 : SDN 09 Pagi Jakarta
2008 – 2011 : SMPN 279 Jakarta
2011 – 2014 : SMK Tanjung Priuk 1
2021 – 2025 : Universitas Pertiwi

PENGALAMAN KERJA

PT MODERN PUTRA INDONESIA

- Sebagai Sales Associate dan Leader Store

PT SAMSUNG ELEKTRONIK INDONESIA

- Sebagai Experience Consultan

PT CIPAR SUKSES BERSAMA

- Sebagai Staff Gudang

